



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif dalam Ceramah yang  
Berjudul “Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup” di  
YouTube  
(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :  
**ALFIA**  
**NIM. B01217005**

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya 2020

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfia

NIM : B01217005

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif dalam Ceramah yang Berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" di YouTube (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 20 Januari 2021

Yang membuat pernyataan

A 1000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature written over it. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'SERBUNYI'. The serial number '0EE6AAJ39684M' is visible at the bottom.

Alfia

NIM B01217005

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Alfia  
NIM : B01217005  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif dalam  
Ceramah yang Berjudul “Ayo Belajar Memilih  
Pasangan Hidup” di YouTube  
(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 20 Januari 2021

Menyetujui  
Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M. Ag**  
**NIP. 195706091983031003**

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**PESAN DAKWAH USTADZ DAS'AD LATIF DALAM CERAMAH YANG BERJUDUL  
AYO BELAJAR MEMILIH PASANGAN HIDUP DI YOUTUBE  
(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)**

SKRIPSI

Disusun Oleh  
Alfia  
B01217005

Telah Diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu  
Pada Tanggal 02 Februari 2021

Tim Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M. Ag  
NIP. 195706091983031003

Penguji II

Dr. H. Abd. Syakur, M. Ag  
NIP. 196607042003021001

Penguji III

Dr. H. Fahrur Razi, S. Ag, M. HI  
NIP. 196906122006041018

Penguji IV

Tias Satria Adhitama, MA  
NIP. 197805092006041004

Surabaya, 02 Februari 2021  
Dekan,



Dr. H. Abdul Halim, M. Ag  
NIP. 196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alfia  
NIM : B01217005  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
E-mail address : Alfiafia2208@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi    Tesis    Desertasi    Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif dalam Ceramah yang Berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" di YouTube (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)**

---

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 September 2021

Penulis

(ALFIA)

## ABSTRAK

Alfia, NIM B01217005, 2020. *Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif dalam Ceramah yang Berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" di Youtube (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)*.

Skripsi ini meneliti, (1) Apa pesan Akidah yang ada pada ceramah Ustadz Das'ad Latif di Youtube berjudul Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup?, (2) Apa pesan Syariah yang ada pada ceramah Ustadz Das'ad Latif di Youtube berjudul Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup?, (3) Apa pesan Akhlak yang ada pada ceramah Ustadz Das'ad Latif di Youtube berjudul Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup?.

Untuk meneliti permasalahan yang ada secara mendalam serta menyeluruh, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa kualitatif deskriptif dengan memakai analisis semiotik model Charles Sanders Peirce.

Hasil dari penelitian ini yaitu berupa temuan Pesan Dakwah dalam ceramah Youtube yang berjudul: "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" yang ada hubungannya dengan Aqidah, Syari'ah dan Akhlaq. Dari penyajian data yang dianalisis menggunakan Triangle of meaning atau segitiga makna atau, yaitu tiga elemen utama: objek, tanda dan interpretant model Charles S. Peirce ditemukan adanya pesan dan makna berupa pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah.

Berdasarkan masalah dan kesimpulan yang ada, rekomendasi untuk berikutnya yaitu adanya penelitian yang mendalam dengan menggunakan data tentang tanggapan dari pendengar dengan menggunakan metode kuantitatif sehingga ada hasil yang bernilai nominal.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Ceramah di youtube, Analisis Semiotik Model Carles Sanders Peirce.

## ABSTRACT

Alfia, NIM B01217005, 2020. *Ustadz Das'ad Latif's Dakwah Message in a Lecture Entitled Let's Learn To Choose a Life Partner On YouTube (Semiotic Analysis of Charles Sanders Peirce).*

This thesis examines, (1) What is the message of Akidah in Ustadz Das'ad Latif's lecture on Youtube entitled Come on Learning to Choose a Life Partner? (2) What is the message of Sharia in Ustadz Das'ad Latif's lecture on Youtube entitled Come Learn to Choose Life Partner ?, (3) What is the message of Moral in Ustadz Das'ad Latif's lecture on Youtube entitled Come Learn to Choose a Life Partner ?.

To examine the problem in depth and thoroughly, the research used a descriptive qualitative research method using the Charles Sanders Peirce model of semiotic analysis.

The results of this research are the findings of the Da'wah Message in a Youtube lecture entitled: "Let's Learn to Choose a Life Partner" which has something to do with Aqidah, Syari'ah and Akhlaq. From the presentation of the analyzed data using the triangle of meaning or meaning three main elements: objects, signs and interpretants of Charles S. Peirce's model, it is found that there are messages and meanings in the form of messages of faith, morality, and shariah.

Based on the problems and conclusions that exist, the recommendation for the next one is an in-depth study using data about the responses from listeners using quantitative methods so that there are results that are of nominal value.

**Keywords:** Da'wah messages, Lecture on youtube, Semiotic Analysis of Carles S. Peirce's Model.

## مُلَخَّصُ البَحْثِ

ألفيا 2020، B01217005 رَقْمُ التَّسْجِيلِ

رِسَالَةُ الدَّعْوَةِ مِنَ الأُسْتَاذِ دَاسَعِدِ لَطِيفِ فِي مُحَاضَرَتِهِ عَلَى يُوثُوبِ (التَّحْلِيلِ السِّيمِيَّائِيِّ)  
(*Charles Sanders Peirce*).

تُحْلِلُ هَذَا البَحْثُ عَنْ: (١) رِسَالَةِ العَقِيدَةِ (٢) وَرِسَالَةِ الشَّرِيعَةِ (٣) وَرِسَالَةِ  
الأَخْلَاقِيَّةِ فِي مُحَاضَرَةِ الأُسْتَاذِ دَاسَعِدِ لَطِيفِ فِي يُوثُوبِ بِالمَوْضُوعِ "هَيَّا تَعَلَّمْ فِي اِخْتِيَارِ  
رَفِيقِ الحَيَاةِ".

لِتُعَرِّفُ أَسْئَلَةَ البَحْثِ مِنْ هَذَا البَحْثِ بِدِقَّةٍ، فَاسْتَحْدَمَتِ البَاحِثَةُ مَنَهَجَ  
الكِيفِيِّ الوُصْفِيِّ، بِاسْتِخْدَامِ التَّحْلِيلِ السِّيمِيَّائِيِّ *Charles Sanders Peirce*.

نَتَائِجُ هَذَا البَحْثِ هِيَ أَنَّ رِسَالَةَ الدَّعْوَةِ فِي مُحَاضَرَةِ يُوثُوبِ بِالمَوْضُوعِ "هَيَّا  
تَعَلَّمْ فِي اِخْتِيَارِ رَفِيقِ الحَيَاةِ" الَّتِي يَتَعَلَّقُ بِالعَقِيدَةِ، وَالشَّرِيعَةِ، وَالأَخْلَاقِيَّةِ. وَتَقَدَّمَ البَاحِثَةُ  
البَيِّنَاتِ بِاسْتِخْدَامِ مُثَلَّثِ المَعْنَى / *triangle of meaning*، يَعْنِي بِمُكُونِ  
الأسَاسِيِّ، وَهَم: الأَعْرَاضُ، وَالعَلَامَةُ، وَإِنْتَارَ فَرِيَتَانَ (*interpretant*) عَلَى شَكْلِ  
تَحْلِيلِ *Charles Sanders Peirce*. وَوَجَدَتِ البَاحِثَةُ رِسَالَةَ وَالمَعْنَى عَنْ رِسَالَةَ  
العَقِيدَةِ، وَرِسَالَةَ الشَّرِيعَةِ، وَرِسَالَةَ الأخْلَاقِيَّةِ.

إِعْتِمَادًا عَلَى المَشْكِلَةِ السَّابِقَةِ، تَأَمَّلِ البَاحِثَةُ إِلَى البَاحِثِ التَّالِيِ أَنْ يَبْحَثَ  
البَحْثَ بِاسْتِخْدَامِ البَيِّنَاتِ عَنْ اسْتِجَابَةِ مَنْ السَّمْعِ بِمَنَهَجِ الكَمِّيِّ حَتَّى يَكُونُ البَيِّنَاتِ  
عَلَى صُورَةٍ عَدَدِيَّةٍ.

الكَلِمَاتِ الأَسَاسِيَّةِ: رِسَالَةُ الدَّعْوَةِ ، مُحَاضَرَةُ عَلَى يُوثُوبِ، التَّحْلِيلِ السِّيمِيَّائِيِّ  
*Charles Sanders Peirce*



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>JUDUL PENELITIAN (SAMPUL)</b> .....       | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....   | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> ..... | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....           | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                         | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                        | <b>vii</b>  |
| <b>مُلَخَّصُ البَحْثِ</b> .....              | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                  | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                      | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                    | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                   | <b>xv</b>   |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang .....         | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....        | 9  |
| C. Tujuan Penelitian .....      | 10 |
| D. Manfaat Penelitian .....     | 10 |
| 1. Manfaat Teoritik .....       | 10 |
| 2. Manfaat Praktis .....        | 11 |
| E. Definisi Konsep .....        | 12 |
| 1. Pesan Dakwah .....           | 12 |
| 2. Media Youtube .....          | 13 |
| 3. Semiotika .....              | 14 |
| F. Sistematika Pembahasan ..... | 18 |

### **BAB II KERANGKA TEORETIK TENTANG PESAN DAKWAH MELALUI YOUTUBE**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Pesan Dakwah .....            | 21 |
| 1. Pengertian Pesan .....        | 21 |
| 2. Pengertian Pesan Dakwah ..... | 22 |

|    |   |    |
|----|---|----|
| 3. | Karakteristik Pesan Dakwah .....          | 25 |
| 4. | Macam-Macam Pesan Dakwah .....            | 27 |
|    | a. Akidah .....                           | 28 |
|    | b. Syariah .....                          | 30 |
|    | c. Akhlak .....                           | 32 |
| B. | Youtube Sebagai Media Baru Dakwah .....   | 35 |
|    | 1. Pengertian Media Baru .....            | 35 |
|    | 2. Kelebihan dan Kekurangan Youtube ..... | 40 |
| C. | Kajian Teori Semiotik .....               | 42 |
|    | 1. Pengertian Semiotik .....              | 42 |
|    | 2. Macam-macam Semiotik .....             | 46 |
| D. | Penelitian Terdahulu .....                | 49 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|    |                                       |    |
|----|---------------------------------------|----|
| A. | Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... | 54 |
| B. | Lokasi Penelitian .....               | 55 |
| C. | Jenis dan Sumber Data .....           | 55 |
| D. | Tahap-tahap Penelitian .....          | 57 |
| E. | Teknik Pengumpulan Data .....         | 58 |
| F. | Teknik Validitas Data .....           | 59 |
| G. | Teknik Analisis Data .....            | 60 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|    |  |     |
|----|--|-----|
| A. | Gambaran Umum Subyek Penelitian .....                              | 63  |
|    | 1. Profil Ustadz Das'ad Latif .....                                | 63  |
|    | 2. Derkripsi Vidio Ceramah Ustadz Das'ad<br>Latif Di Youtube ..... | 68  |
| B. | Penyajian Data .....   | 70  |
| C. | Analisis Data .....  | 83  |
|    | 1. Perspektif Teori .....  | 115 |
|    | a. Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif .....                          | 115 |
|    | b. Youtube sebagai Media Baru Dakwah ...                           | 115 |
|    | c. Semiotik Charles Sanders Peirce .....                           | 116 |
|    | 2. Perspektif Islam .....  | 117 |

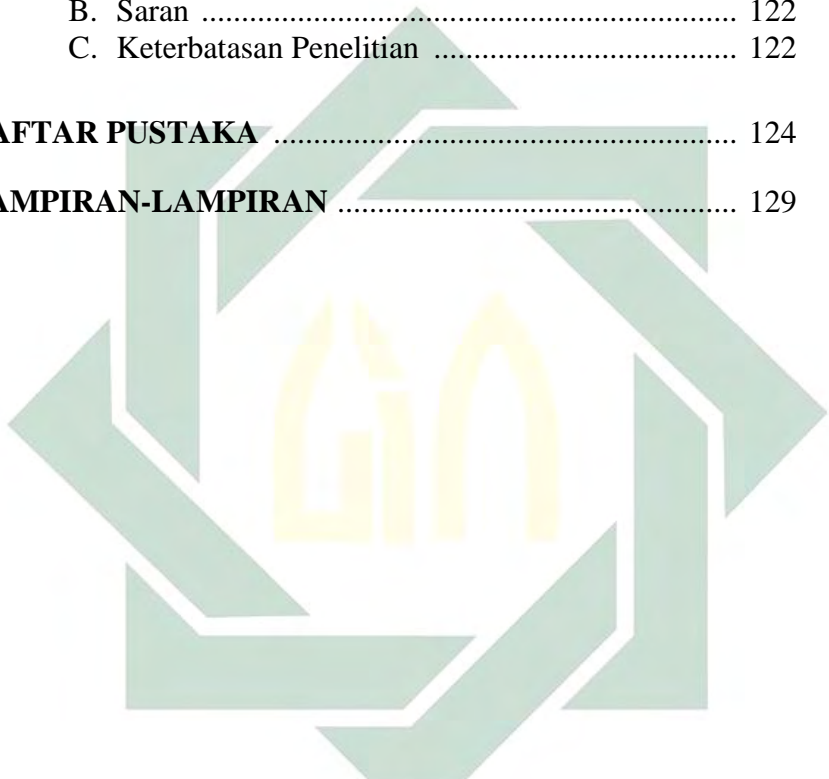
|                                  |     |
|----------------------------------|-----|
| a. Unsur Tema Pesan Dakwah ..... | 117 |
| b. Dakwah Rasulullah SWT .....   | 120 |

**BAB V PENUTUP**

|                                  |     |
|----------------------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....              | 121 |
| B. Saran .....                   | 122 |
| C. Keterbatasan Penelitian ..... | 122 |

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 124

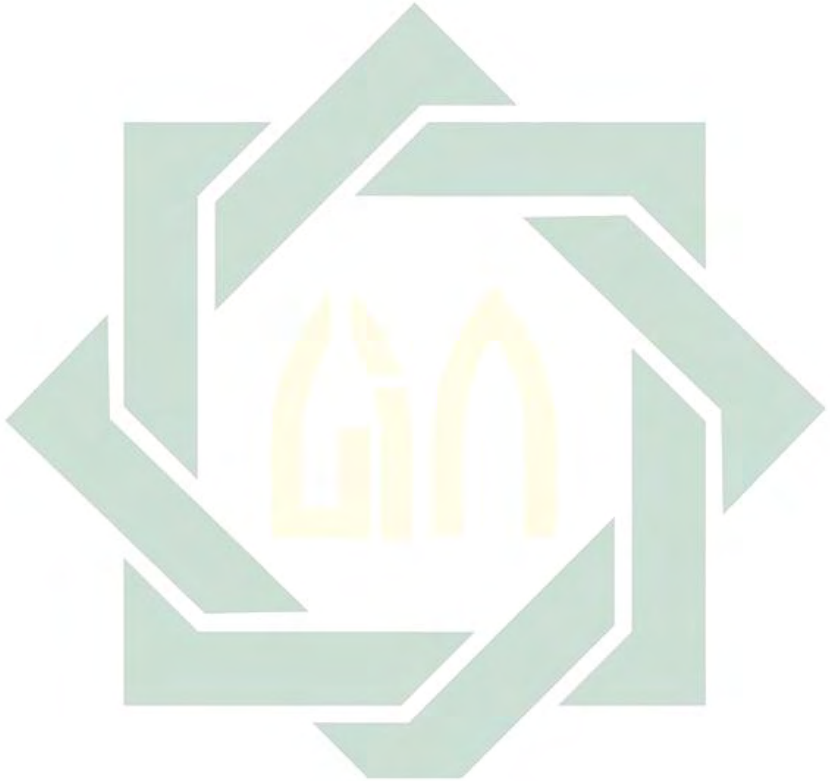
**LAMPIRAN-LAMPIRAN** ..... 129



## DAFTAR TABEL

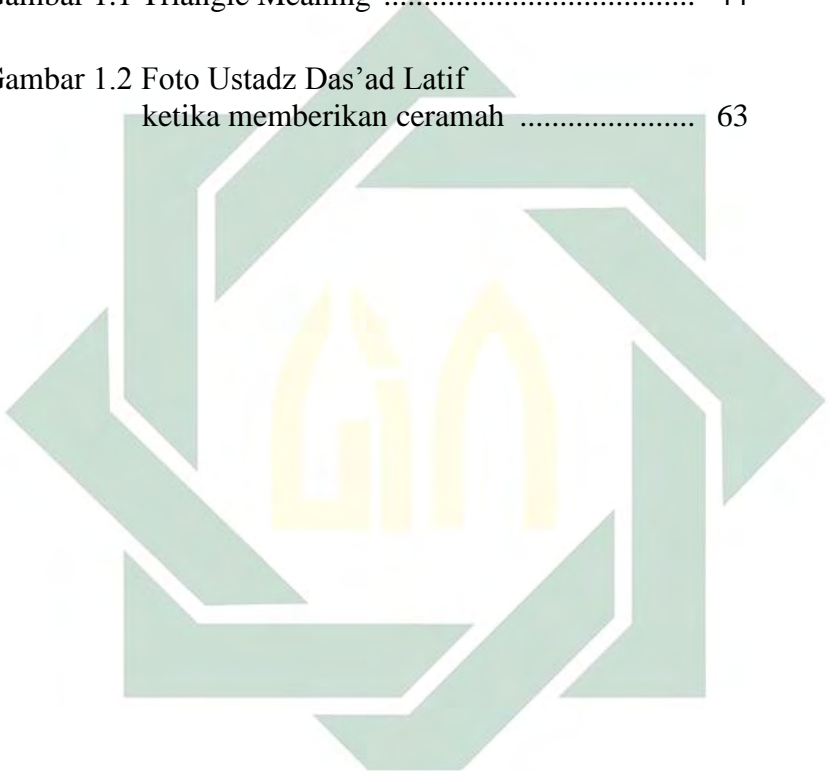
| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 1.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian<br>Terdahulu yang Relevan ..... | 49      |
| 1.2 Tabel Penyajian Data<br>Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif .....           | 83      |
| 1.3 Tabel Penyajian Data<br>Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif .....           | 86      |
| 1.4 Tabel Penyajian Data<br>Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif .....           | 91      |
| 1.5 Tabel Penyajian Data<br>Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif .....           | 94      |
| 1.6 Tabel Penyajian Data<br>Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif .....           | 97      |
| 1.7 Tabel Penyajian Data<br>Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif .....           | 99      |
| 1.8 Tabel Penyajian Data<br>Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif .....           | 101     |
| 1.9 Tabel Penyajian Data<br>Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif .....           | 104     |
| 1.10 Tabel Penyajian Data<br>Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif .....          | 108     |

|  |     |
|--|-----|
| 1.11 Tabel Penyajian Data              |     |
| Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif ..... | 110 |
| 1.12 Tabel Penyajian Data              |     |
| Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif ..... | 113 |



## DAFTAR GAMBAR

| Gambar   | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1.1 Triangle Meaning .....                                      | 44      |
| Gambar 1.2 Foto Ustadz Das'ad Latif<br>ketika memberikan ceramah ..... | 63      |



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Risalah adalah kosakata yang digunakan pada Al-Qur'an. Dalam hal ini, eksistensi ataupun kedudukan risalah tidak terpisahkan oleh hadirnya para rasul Allah di tengah-tengah umat manusia. Kemudian Allah akan memberi rekomendasi secara langsung kepada rasul, yang bertugas untuk mengajarkan, membawa, serta menyampaikan sebuah risalah. Kemudian risalah yang sudah dibawa itu nantinya, akan disampaikan sekaligus diajarkan oleh rasul terhadap umat manusia. Risalah itu nantinya akan berisi pesan-pesan dari Allah SWT..Dalam hal ini, pesan-pesan yang disampaikan bertujuan untuk mengajak manusia agar tidak menyembah selain Allah SWT. Dan dapat mengatur kehidupan manusia dengan Allah, kepada sesama manusia dan lingkungannya. Pemberitahuan kata atau komunikasi baik secara lisan maupun tertulis yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain disebut dengan pesan. Pesan juga memiliki sebuah arti yaitu nasihat, permintaan, perintah yang akan disampaikan kepada orang lain.

Amar makruf nahi munkar menjadi suatu pembahasan yang sangat universal karena merupakan prinsip yang sangat penting, selain itu amar makruf nahi munkar juga merupakan etika bersosial. Etika bersosial yaitu tentang bagaimana suatu agama dan negara saling bekerja sama dalam menerapkan aturan-aturan yang ada agar setiap manusia dapat menjalankan kehidupan yang sesuai dengan suatu prinsip agama serta kemanusiaan. Amar makruf nahi munkar ini adalah suatu kegiatan untuk mengajak seseorang kepada hal kebaikan dan melarang kepada suatu hal yang di anggap buruk atau bisa juga disebut perbuatan yang keji. Sebagaimana firman Allah SWT.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمْ  
الْفٰسِقُونَ - ١١٠

*Artinya : Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, karena kamu menyuruh untuk (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (QS. Ali Imron [4] : 110).<sup>2</sup>*

Kata Dakwah memiliki istilah yang se-arti, yang termasuk pada bagian daripada amar makruf nahi munkar yang berbasis lisan dalam penggunaannya. Yaitu suatu kegiatan dalam mengajak seseorang agar mendapat cahaya ilmu, kebaikan dan kebenaran. Dalam penerapan suatu kajian Islam, dakwah menjadi faktor yang sangat penting yang bertujuan agar penurunan moral itu tidak terjadi, paling tidak akan tetap terjaga. Dakwah bukanlah sekedar hanya kata-kata saja, tetapi dakwah mempunyai suatu makna yaitu ruh daripada mati serta hidupnya agama itu sendiri. Mengapa disebut demikian, karena dakwah sudah membuktikannya melalui segala macam kesabaran serta perjuangannya yang disertai dengan berbagai macam metode dan strategi.

Kedudukan dakwah dalam umat beragama, bukanlah sesuatu yang baru didengar, akan tetapi adanya dakwah sudah banyak diketahui, dikenal di kalangan umat Islam. Islam merupakan agama yang berbasis dakwah, yaitu dengan mempertahankan kebebasan dalam berdakwah secara

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010 ), h. 64



konsekuen. Mendakwahkan suatu keyakinan artinya memprogandakan sesuatu keyakinan.<sup>3</sup>

Secara semantik (secara bahasa), kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu دعوة. Dakwah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, ‘ain, dan wawu. Dari ketiga huruf asal tersebut terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Dakwah memiliki beberapa makna diantaranya yaitu : 1. ajakan, 2. memanggil, 3. seruan, 4. minta tolong, 5. mengundang, 6. memohon, 7. meminta, 8. menamakan, 9. menyebabkan, 10. menyuruh datang, 11. mendorong, 12. mendoakan. Seseorang yang melakukan kegiatan mengajak pada suatu kebaikan maka disebut dengan da’i.<sup>4</sup>

Secara *terminologis* pengertian dari dakwah diartikan dari sebuah aspek yang positif, yaitu ajakan itu sendiri, yang mengajak pada yang baik, serta keselamatan di dunia maupun di akhirat. Dalam buku yang berjudul “*al-dakwah ila al islah*” yang dikarang oleh M. Khidr Husain, memberikan pengertian tentang dakwah, menurutnya dakwah merupakan usaha dalam memotivasi seseorang agar melakukan perbuatan yang baik, dan dapat mengikuti jalan suatu petunjuk yaitu dengan melakukan amar makruf nahi munkar, yang bertujuan agar mendapatkan suatu kebahagiaan dan kesuksesan di dunia dan di akhirat kelak.<sup>5</sup>

Secara garis besar dakwah merupakan hubungan kontak antara manusia baik secara individu maupun bermasyarakat. Hal ini dikarenakan, dalam kehidupan sehari-hari, dakwah menjadi bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Sedangkan di buku, ensiklopedia Al-Qur’an kata dai merupakan isim fail.

---

<sup>3</sup> Isa Anshary, *Mujahid Dakwah* (Bandung: CV. Diponegoro, 1967), hh. 18-19

<sup>4</sup> Hamzah Tualeka, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya: Alpha, 2005), hh. 1-3

<sup>5</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 6

Isim Fail adalah kata yang tertuju kepada makna pelaku itu sendiri, dari *da'a-yad'u-da'wan* atau *da'watan, du'a'an, dan da'wa*.<sup>6</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ - ١٢٥

*Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl [14] : 125).*<sup>7</sup>

Allah SWT menerangkan di dalam Al-Qur'an, tidak ada suatu perkataan yang lebih baik kecuali menyeru di jalan Allah. Serta melaksanakan amal saleh yang menyatakan dirinya sebagai orang Islam. Di dalam Al-Qur'an tidak ada sedikitpun konotasi bahwa (*'adda'watu ila sabilillah*) atau (*'adda'watu ilaallah*) bahwa dakwah ditujukan dengan cara intimidasi, paksaan, atau kekerasan.

Anggapan seperti itu merupakan anggapan yang salah. Al-Qur'an sudah menegaskan dengan segala aturan dan penjelasan dari segala sesuatu yang berhubungan dengan dakwah dalam lingkup aspek substansi (pesan moral normatif atau pesan keagamaan) dan aspek metodologi. Sehingga Al-Qur'an dijadikan rujukan yang pertama dalam setiap pelaksanaan dakwah.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Quraisy Shihab, *Ensiklopedia Al Qur'an* (Jakarta: Kajian kosakata, 1428), h. 152

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010 ), h. 281

<sup>8</sup> Asep Muhiddin, *Dakwah Dalam Perspektif Al Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 23

Ajakan baik yang berguna untuk mempengaruhi orang lain baik secara satu orang atau *face to face* maupun berkelompok. Agar orang tersebut dapat berubah atau memiliki kesadaran, serta sikap yang awalnya buruk menjadi orang yang baik. Islam bukanlah agama yang bersifat memaksa.<sup>9</sup> Sebab dakwah tidak mengenal istilah “paksaan”, mengingat Islam adalah agama yang benar, Islam adalah agama yang fitrah, agama yang sesuai dengan fitrah kejadian manusia.<sup>10</sup>

Dalam sebuah proses dakwah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar dakwah tersebut bisa berjalan dengan lancar. Salah satunya ialah komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses terbaginya makna dan suatu ide antara dua orang dan bisa lebih. Kemudian mereka akan saling mendapatkan sebuah pesan yang telah disampaikan tadi.<sup>11</sup> Adapun komunikasi yang dilakukan oleh seorang da'i ketika berdakwah disebut komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian dakwah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dengan tujuan tertentu.

Dapat dikatakan dakwah yang baik dan benar apabila seorang dai tidak memiliki sifat menggurui, walaupun pesan tersebut disampaikan oleh orang yang mempunyai kedudukan tertinggi sekalipun. Juru dakwah yang baik, harus mempunyai sifat jujur terhadap dirinya sendiri.

Menjadi tugas seorang dai, agar bagaimana nantinya pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an bisa menggugah kesadaran, serta menggerakkan partisipasi para pendengarnya. Harus disampaikan dengan cara antara tindakan dan ucapan selaras. Tidak seperti model kampanye yang banyak mengumbar janji muluk, tapi belum tentu teraktualisasikan.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Ahsin W. Al Hafidz, *Kamus Ilmu Al Qur'an* (t,k: Amzah, 2005), h. 65

<sup>10</sup> Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah* (t,k: Amzah, 2001), h.7

<sup>11</sup> Ali Nurdin dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013) h. 9

<sup>12</sup> Hamdan Daulay, *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik* (Yogyakarta: Lesfi, 2001), hh. 3-4

Jika kita melihat kembali dari sejarah Nabi dahulunya, Nabi Muhammad berdakwah menunjukkan adanya kesatuan antara ucapan dengan perbuatan. Dengan begitu dakwah mampu menjadi teladan yang baik secara nyata. Dalam kehidupan seorang muslim dakwah sangatlah penting, hal ini dikarenakan tidak sempurna seorang muslim itu jika dia membutuhkan matanya dari tanggung jawabnya sebagai dai.<sup>13</sup>

Tidak diasingkan lagi bahwa dakwah mampu menyebar luaskan agama Islam keseluruh penjuru dunia. Adanya para da'i baik yang berskala lokal, nasional, bahkan internasional memberikan indikasi bahwa realitas kegiatan dakwah masih eksis dan dengan banyaknya lembaga dakwah sekarang ini bingkai dakwah itu akan terus berlangsung bagi umat Islam.<sup>14</sup>

Dengan adanya perkembangan zaman dan akal manusia, dakwah pada tahap awal semakin berkembang sampai saat ini. Sekarang dakwah semakin mudah dan bisa didengarkan oleh siapapun dan dalam keadaan apapun. Para da'i dan para muballigh lainnya memanfaatkan teknologi dan media sosial yang semakin berkembang untuk memenuhi naluri kemanusiaannya serta melaksanakan perintah agama.

Pada zaman ini kita semua sedang dihadapkan dengan era digital yang mana penyebaran informasinya berlangsung begitu cepat. Seluruh dunia dapat mengakses informasi secara cepat dan hal itu menimbulkan ledakan informasi. Saat ini merupakan dimana teknologi informasi telah mendominasi di segala bidang.<sup>15</sup>

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa Allah SWT memerintahkan kepada umat islam untuk menyeru atau mengajak kepada kebaikan dan melarang untuk menjauhi

---

<sup>13</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 33

<sup>14</sup> Hasyim Syamhudi, *Manajemen Dakwah* (Surabaya: el.kaf, 2007), hh. 23-25

<sup>15</sup> Fathul Wahid, *E-dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2004), h. 17

sesuatu yang membuat kebathilan dengan bepedoman Al-Qur'an dan Al-Hadist. Orang kaya ataupun miskin, pintar ataupun bodoh (bukan orang gila) wajib melaksanakan perintah ini. Saat ini telah banyak situs-situs media dakwah yang berbasis online, yaitu dengan mengandalkan teknologi yang ada saat ini. Kini internet bisa digunakan untuk sarana media dakwah yang dapat menunjang pelaksanaan atau aktifitas dakwah serta penyebarluasan pesan dakwah dapat dilakukan dengan mudah. Sudah banyak orang berdakwah melalui media online, mulai dari situs koran, media sosial (instagram, whatsapp, dst) sampai dengan situs-situs lainnya. Saat ini salah satu situs yang sangat diminati oleh pengguna internet yaitu Youtube, dengan penggunaannya mencapai 85 juta.”””

Youtube merupakan aplikasi situs video yang sedang hangat diperbincangkan dan menarik perhatian dunia karena fitur yang disediakan lengkap dengan berbagai informasi berupa gambar gerak, dan dapat dinikmati oleh semua kalangan. Dengan adanya inovasi seperti ini, Youtube menjadi salah satu hal utama setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Informasi tentang agama, politik, musik, dan lain sebagainya dapat secara mudah di akses dimanapun dan kapanpun. Bahkan, kita juga dapat ikut serta dalam konten Youtube, dengan membuat konten yang isinya karya-karya positif yang dapat di akses di seluruh dunia tanpa adanya batas waktu.<sup>16</sup>

Dengan adanya kreasi seperti ini, seorang pendakwah yang kreatif tentunya akan ikut serta dalam perkembangan teknologi yang pesat ini, dengan mengunggah video dakwahnya ke Youtube. Dengan adanya minat dan respon yang banyak dari pengguna internet di situs ini, materi dakwah yang disampaikan akan sangat efektif untuk ditampilkan. Tidak diragukan lagi, jika saat ini sudah banyak pemuka agama yang berdakwah dengan situs youtube. Salah

---

<sup>16</sup> Adi Baskoro, *Panduan Praktis Searching di Internet* (Jakarta: PT Trans Media, 2009), h. 58

satunya Ustadz Das'ad Latif, ia adalah sosok da'i yang berasal dari kota Makassar.

Secara keseluruhan, dakwah Ustadz Das'ad Latif di Youtube memiliki daya tarik yang berbeda dari yang lainnya. Oleh sebab itu harus ada kajian yang mendalam tentang situs dakwah tersebut. Tetapi akan lebih condong ke pembahasan ceramah, karena penelitian akan lebih efektif jika fokus pada satu kajian. Cara dakwahnya yang ringan dan santai membuat masyarakat atau mad'u pengguna Youtube banyak yang menyukai ceramah yang telah disampaikan.

Seperti yang ada dalam ceramah Ustadz Das'ad Latif di konten youtube yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" adalah tujuan yang saya teliti. Dakwah yang telah disampaikan Ustadz Das'ad Latif di konten youtubanya membuat peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi sehingga akan di jadikan skripsi berjudul Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif Dalam Ceramah di Youtube : Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup (Edisi 07 Juni 2019).

Video ceramah Ustad Das'ad latif dikatakan menarik dan unik karena terletak pada isi pesan dari setiap menitnya, yang mana pendengar maupun orang yang menonton tidak merasa bosan, serta dibarengi dengan candaan atau humois, dan ada saatnya juga pembahasan terfokus pada masalah yang dibahas, hal ini membuat tidak monoton.

Dari banyaknya video ceramah Ustadz Das'ad Latif yang di unggah di youtube, video yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup", termasuk yang paling banyak diminati oleh para pengguna youtube. Karena pada konten ceramah kali ini menyimpan pesan-pesan tersirat yang sangat menarik. Sekalipun durasi dalam edisi kali ini tidaklah begitu lama, namun dari situ menjadikan daya tarik tersendiri bagi pendengar untuk memilih dan mendengarkan edisi ceramah Ustadz Das'ad Latif kali ini. Hal ini terbukti dengan melihat video dakwah Ustadz Das'ad Latif yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" yang berdurasi 27 menit 32 detik

dan diupload pada tanggal 7 Juni 2019 di media sosial youtube. Video yang diunggah oleh Channel Youtube Ustadz Das'ad Latif yang bernama "Das'ad Latif" berhasil ditonton oleh 420 ribu *viewers*, serta mendapatkan like sejumlah 5,4 ribu. Channel youtube Ustadz Das'ad Latif ini banyak di ikuti oleh masyarakat, yaitu terbukti dengan adanya jumlah subscriber yang dimilii, yaitu sejumlah 1,5 juta subscriber. Dan video ceramah yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" ini telah di komentari oleh masyarakat pengguna youtube sebanyak 162 komentar. Untuk dapat melihat video tersebut dalam pembuktiannya pembaca bisa melihat tayangan video tersebut di Youtube.<sup>17</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian memiliki rumusan masalah secara mayor dan minor. Rumusan masalah Mayor: Bagaimana pesan dakwah Ustadz Das'ad Latief dalam ceramah di Youtube?

Rumusan Masalah Minor dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja pesan Akidah dalam Ceramah Ustadz Das'ad Latif di Youtube yang berjudul Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup?
2. Apa saja pesan Syariah dalam Ceramah Ustadz Das'ad Latif di Youtube yang berjudul Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup ?
3. Apa saja pesan Akhlak dalam Ceramah Ustadz Das'ad Latif di Youtube yang berjudul Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup?

---

<sup>17</sup> Link Youtube video ceramah Ustadz Das'ad latif yang berjudul "Ayo belajar memilih pasangan hidup" di Youtube <https://youtu.be/CrQYJfnErJU>

### **C. Tujuan Penelitian**

Ada pun tujuan penelitian ini adalah ingin memberikan deskripsi tentang pesan dakwah yang ada dalam Ceramah Ustadz Das'ad Latif di Youtube, yang meliputi:

1. Pesan akidah yang ada pada Ceramah Ustadz Das'ad Latif di Youtube yang berjudul Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup.
2. Pesan syariah yang ada pada Ceramah Ustadz Das'ad Latif di Youtube yang berjudul Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup.
3. Dan juga pesan akhlak yang ada pada Ceramah Ustadz Das'ad Latif di Youtube yang berjudul Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis memiliki harapan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Khususnya bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Beberapa manfaatnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritik
  - a) Hasil dari penelitian dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan pemikiran baru terhadap perkembangan keilmuan dalam bidang komunikasi khususnya pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).
  - b) Hasil yang di dapat penelitian ini setidaknya dapat menjadi khasanah dalam pengembangan media dakwah melalui youtube bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  - c) Pengembangan ilmu dan khazanah keilmuan dakwah menjadi semakin luas dan pesat sehingga, menjadikan para peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi yang terkait. Penelitian ini jga dapat memperdala khazanah keilmuan di bidang Retorika, sehingga penelitian ini kedepannya dapat



menjadi bahan referensi untuk akademisi dalam bidang keagamaan dan yang lainnya.

## 2. Manfaat Parktis

### a) Bagi Ustadz Das'ad Latif

Penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan untuk mengevaluasi dan introspeksi dalam pengembangan pribadi, atau paling tidak menjadi bahan teori tentang pesan dakwah yang disampaikan.

### b) Bagi Peneliti

Peneliti bisa mengetahui apa saja pesan dakwah dalam ceramah Ustadz Das'ad Latif di Youtube: Ayo belajar memilih pasangan hidup. Agar ilmu yang di dapatkan, bisa di gunakan dengan pemahamanyang tepat oleh peneliti kepada penelitianlain yang mempunyai ciri atau latar belakang yang sama.

### c) Bagi Pembaca

Agar pembaca dapat mengetahui apa saja pesan dakwah yang bisa membangun pemahaman umum dari apa yang disampaikan oleh pendakwahnya serta pembaca juga dapatmenerapkan ilmu tersebut di tempat yang berbeda.

### d) Bagi Akademis

Dengan beragamnya pengembangan ilmu dan semakin luasnya khazanah kelimuwan dakwah, di harapkan para peneliti lain dalam menerapkannya penelitian ini dapat di jadikan bahan refrensi terkait. Selain itu penelitian ini dapat memperdalam khazanah keilmuan dalam bidang Retorika, sehingga penelitian ini kedepannya dapat di jadikan bahan referensi untuk akademisi dalam bidang keagamaan dan yang lain.

## E. Definisi Konsep

### 1. Pesan Dakwah

Pesan adalah, sebuah simbol (materi) yang disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan. Setelah menerima sebuah pesan dari komunikator, pesan harus mengandung sebuah makna, yang mana makna tersebut paling tidak bisa merubah pola dari kehidupan komunikan tersebut. Pesan harus terfokus pada inti dari tujuan pertama seorang komunikator dalam menyampaikan pesan tersebut kepada komunikan, jadi meskipun pesan tersebut memiliki gaya yang berbeda, ataupun isi pesannya panjang, singkat asal tetap terfokus pada tujuannya.

Terdapat dua aspek dalam sebuah pesan, yang pertama sering disebut sebagai sebuah simbol. Kemudian aspek kedua adalah materi itu sendiri. Simbol dapat diartikan sebagai suatu gambaran berbentuk pesan yang akan disampaikan oleh komunikator, bisa dalam bentuk gerakan maupun bahasa.

Aspek yang nomer dua adalah materi. Materi termasuk pada bagian dari pesan, hal ini dikarenakan materi adalah intisari dari pesan yang akan disampaikan. Lambang apapun dapat dikatakan pesan asal harus disampaikan oleh seorang komunikator. Gagasan ataupun pendapat yang disampaikan lewat lambang komunikasi maka akan diteruskan ke orang lain, itulah yang disebut oleh pesan.<sup>18</sup>

Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri.<sup>19</sup> Dalam lingkup istilah dakwah, pesan dakwah atau materi dakwah merupakan isi pesan yang

---

<sup>18</sup> Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 10

<sup>19</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 20

disampaikan da'i kepada mad'u. Dakwah juga bisa diartikan sebagai jenis pelaksanaan, penyampaian sebuah pesan dari seorang mubaligh kepada seorang mad'u yang mana pesan tersebut bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pengaplikasian kata dakwah dalam umat Islam, terutama di Indonesia merupakan sesuatu yang tidak asing lagi. Kata dakwah mempunyai arti berupa "*seruan*" dan "*ajakan*", jika kata dakwah diberi kata "*seruan*" maka yang dimaksud adalah seruan kepada Islam. Demikian sama halnya jika diberi arti "*ajakan*", maka yang dimaksud adalah ajakan kepada Islam atau ajakan Islam. Islam sebagai agama dan disebut agama dakwah, yaitu agama yang disebar luaskan dengan cara damai, tidak disebar luaskan dengan cara kekerasan.<sup>20</sup>

Menurut Toto Tasmara, menjelaskan pesan dakwah harus bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Pernyataan tersebut bisa berupa tulisan, bisa berupa lisan. Sebuah materi yang akan disampaikan seorang dai terhadap mad'u, disebut dengan pesan dakwah.<sup>21</sup>

## 2. Media Youtube

Media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang secara harfiah diartikan sebagai perantara, tengah, atau pengantar. Dalam bahasa Inggris, media merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab media

<sup>20</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* ( Jakarta: Kencana, 2017) h. 3

<sup>21</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) h. 43

sama dengan wasilah atau dalam bentuk jamak, wasail yang berarti alat atau perantara.<sup>22</sup>

Youtube adalah situs internet yang berbasis video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan dapat didengar. Youtube memang disediakan bagi siapa saja yang ingin melakukan pencarian informasi berupa video dan dapat ditonton secara langsung. Selain itu kita juga dapat mengunggah video ke situs Youtube dan membaginya ke seluruh dunia agar dapat dilihat oleh pengguna youtube lainnya.

### 3. Semiotik Charles Sanders Peirce

Semiotika merupakan pembelajaran atau ilmu tentang pertanda dan makna daripada sistem tanda tersebut. Yang mana di dalamnya akan mempelajari tentang bagaimana makna dibangun dalam “teks” atau studi tentang bagaimana tanda dan jenis karya apa saja dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna, kemudian juga mempelajari media ilmu tentang tanda. Yang menjadi dasar dari semiotika adalah konsep tentang tanda: tak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri pun sejauh terkait dengan pikiran manusia-seluruhnya terdiri atas tanda-tanda karena, jika tidak begitu, manusia tidak akan bisa menjalin hubungannya dengan realitas. Bahasa itu sendiri merupakan sistem tanda yang paling fundamental bagi manusia, sedangkan tanda-tanda nonverbal seperti gerak-gerik, bentuk-bentuk pakaian, serta beraneka praktik sosial konvensional lainnya, dapat dipandang sebagai sejenis bahasa yang tersusun dari tanda-

---

<sup>22</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta, Kencana, 2017), h. 345

tanda bermakna yang dikomunikasikan berdasarkan relasi-relasi.<sup>23</sup>

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Contohnya asap menandai adanya api, sirene mobil yang keras meraung-raung menandai adanya kebakaran di sudut kota. Secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.<sup>24</sup> Pencetus Semiotika yaitu Charles Sanders Peirce berasal dari Amerika. Ia mencetuskan sebuah ide yang multidimensional yang telah melahirkan karya semiotika yang asli atau orisinal. Semiotika dari Peirce ini terkenal dengan teori tanda.

Didalam buku yang berjudul *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* dari Vera, menjelaskan bahwa teori Charles Sanders Peirce disebut dengan konsep trikonomi nya dengan model triadic yaitu:<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> M.Azizurahman, Drs.Hadi Purnama, M.Si, "Representasi Narsisme Dalam Iklan Sprite (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan Youtube Sprite Versi Kenyataan Gak Seindah Sosmed Selebriti-#OOTD), *e-Proceeding of Management* : Vol.4, No.3 Desember 2017, 6

<sup>24</sup> Indiwan Seto, Wahyu W. *Semiotika Komunikasi* (Jakarta, Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), h. 7

<sup>25</sup> Nawiroh, Vera. *Semiotika dalam Riset Komunikasi* Cet kedua (Bogor, Ghalia, 2015). h. 69

a) Representamen (*Sign*)

Suatu bentuk yang diterima oleh tanda atau bisa juga yang berfungsi sebagai tanda. Representamen kadang juga bisa disebut *sign*.

b) Object

Sesuatu yang merujuk pada tanda maka dinamakan objek. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan. Objek itu sendiri berupa representasi mental atau yang ada dalam pikiran, dapat juga diartikan berupa sesuatu yang nyata yang ada di luar tanda.

c) Interpretant

Interpretan lebih merujuk pada makna dari tanda, bukan penafsir tanda. Proses pemaknaan tanda yang mengikuti bentuk disebut sebagai proses semiosis. Peirce mengatakan tanda menjadi wakil yang akan menjelaskan sesuatu seperti, bagian yang dapat dilihat dari tanda representamen yang berarti segala sesuatu yang menjadi hak representasi, dan konsep yang menguraikan objek yang berarti berarti segala sesuatu yang dilemparkan ke luar untuk pengamatan, dan disebut sebagai makna bahwa seseorang mendapat tanda dari penafsir.

Berdasarkan rancangan yang ada makna dapat dikatakan bahwa makna sebuah tanda dapat berlaku secara pribadi, sosial atau bergantung pada konteks yang tertentu. Hal penting yang perlu diingat bahwa tanda tidak dapat mengungkapkan sesuatu, tanda hanya berfungsi

menunjukkan, sang penafsiralah yang memaknai berdasarkan pengalaman pribadi.<sup>26</sup>

Teori dari Peirce seringkali disebut sebagai ‘*grand theory*’ dalam semiotika.<sup>27</sup> Mengapa begitu? Ini lebih disebabkan karena gagasan Peirce bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal. Sebuah tanda atau *representamen* menurut Charles S Peirce adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu yang lain itu oleh Peirce disebut *interpretant*, dinamakan sebagai interpretan dari tanda yang pertama, pada gilirannya akan mengacu pada Objek tertentu. Dengan demikian menurut Peirce, sebuah tanda atau *representamen* memiliki relasi ‘*triadik*’ langsung dengan *interpretan* dan objeknya. Apa yang dimaksud dengan proses ‘*semiosis*’ merupakan suatu proses yang memadukan entitas (berupa *representamen*) dengan entitas lain yang disebut sebagai objek. Proses ini oleh Peirce disebut sebagai signifikasi.<sup>28</sup>

Tipologi Tanda versi Charles S Peirce. Upaya klasifikasi yang dilakukan oleh Peirce terhadap tanda memiliki kekhasan meski tidak bisa dibilang sederhana. Peirce membedakan tipe-tipe tanda menjadi: Ikon (icon), Indeks

---

<sup>26</sup> M.Azizurahman, Drs.Hadi Purnama, M.Si, “Representasi Narsisme Dalam Iklan Sprite (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan Youtube Sprite Versi Kenyataan Gak Seindah Sosmed Selebriti-#OOTD), *e-Proceeding of Management* : Vol.4, No.3 Desember 2017, h. 7.

<sup>27</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunika*s, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 39

<sup>28</sup> Indiwan Seto Wahyu W, *Semiotika Komunikasi* (Jakarta, Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), h. 18

(index) dan Simbol (symbol) yang didasarkan atas relasi di antara representamen dan objeknya.

- a) Ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan 'rupa' sehingga tanda itu mudah dikenali oleh para pemakainya. Di dalam ikon hubungan antara representamen dan objeknya terwujud sebagai kesamaan dalam beberapa kualitas. Contohnya sebagian besar rambu lalu lintas merupakan tanda yang ikonik karena menggambarkan bentuk yang memiliki kesamaan dengan objek yang sebenarnya.
- b) Indeks adalah tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal atau eksistensial di antara representamen dan objeknya. Di dalam indeks, hubungan antara tanda dengan objeknya bersifat kongkret, aktual dan biasanya melalui suatu cara yang sekuensial atau kausal. Contoh jejak telapak kaki di atas permukaan tanah, misalnya, merupakan indeks dari seseorang atau binatang yang telah lewat di sana, ketukan pintu merupakan indeks dari kehadiran seorang 'tamu' di rumah kita.
- c) Simbol, merupakan jenis tanda yang bersifat abriter dan konvensional sesuai kesepakatan atau konvensi sejumlah orang atau masyarakat. Tanda-tanda kebahasaan pada umumnya adalah simbol-simbol. Tak sedikit dari rambu lalu lintas yang bersifat simbolik. Salah satu contohnya adalah rambu lalu lintas yang sangat sederhana ini.



## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar menjadi suatu karya ilmiah yang sistematis dan dapat di pertanggung jawabkan, maka pembahasan akan disajikan dalam bentuk yang semestinya. Dalam hal ini, pembahasan akan terbagi beberapa bab dan setiap bab terdapat beberapa sub bab.

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama berisikan tentang beberapa sub bab, diantaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, definisi konseptual, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan.

### **2. BAB II KERANGKA TEORETIK**

Pada bagian kerangka teoretik akan menampilkan kajian pustaka konseptual yang meliputi penyampaian tentang apa dan bagaimana dakwah itu, kemudian diksi dan aktualisasi penerapan dalam dakwah. Dalam kajian teoretik berguna untuk memudahkan dan menyatukan pemahaman.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian berisi tentang metode penelitian yang akan disajikan oleh peneliti. Kemudian sub bab pada bab ini meliputi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, subjek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

#### 4. BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Di dalam bab ini, menguraikan tentang deskripsi umum mengenai Subyek penelitian penyajian dan analisis data. Menjelaskan tentang setting penelitian dan biografi Ustadz Das'ad Latif serta penyajian data tentang diksi yang digunakan oleh Ustadz Das'ad Latif serta analisis data. Akan disajikan pula deskripsi hasil penelitian. Deskripsi penelitian menjelaskan sasaran penelitian. Kemudian penyajian data, yaitu penjelasan mengenai data dan fakta subyek penelitian.

#### 5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan terkait penelitian ini secara ringkas jelas dan menarik sehingga mudah dicerna oleh siapa pun, terutama peneliti selanjutnya. Selain itu, pada bab penutup ini akan diakhiri dengan saran dan kritik yang akan di jadikan penelitian lanjutan berdasarkan kesimpulan yang akan dihasilkan.

## BAB II KERANGKA TEORETIK TENTANG PESAN DAKWAH MELALUI YOUTUBE

### A. Pesan Dakwah

#### 1. Pengertian Pesan

Pesan merupakan bagian dari unsur-unsur komunikasi, Hafied Cangara dalam bukunya *Pengantar Ilmu Komunikasi* menyatakan bahwa “Dalam proses komunikasi, pengertian pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda”.<sup>29</sup>

Pengertian pesan itu sendiri menurut Onong Uchjana Effendy adalah merupakan terjemahan dari bahasa asing “*message*” yang artinya adalah lambang bermakna (*meaningful symbols*), yakni lambang yang membawakan pikiran atau perasaan komunikator.<sup>30</sup>

Suatu ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator maka disebut pesan.<sup>31</sup>

Menurut Jalaluddin Rahmat, pesan sendiri dapat di aplikasikan melalui 2 cara yaitu dengan verbal dan non-verbal. Verbal berarti komunikator atau sumber menyampaikan pesannya menggunakan kata-kata. Sedangkan non-verbal, dalam penyampaianya yaitu

---

<sup>29</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1998), hal.23

<sup>30</sup> Onong Uchayana Effendi. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 18

<sup>31</sup> Susanto Astrid, *Komunikasi dalam teori dan praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997), h.7

dengan melalui simbol seperti gesture tubuh, mimik wajah, gambar, gerak mata, dan lain sebagainya.<sup>32</sup>

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yang berarti simbol-simbol, sedangkan dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah memiliki arti *maudlu' al-da'wah*. Segala sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap, maka hal itu disebut dengan pesan.<sup>33</sup> Dalam komunikasi dakwah, pesan merupakan segala sesuatu yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Komunikasi pesan bisa juga diartikan dengan *message, informasi atau content*. Dalam penyampaian pesan dakwah dapat disampaikan melalui tatap muka dengan menggunakan sarana media.<sup>34</sup>

Dapat dikatakan pesan jika keseluruhan dari apa yang telah disampaikan oleh komunikator telah tersampaikan, jika belum tersampaikan maka tidak dikatakan pesan. Pesan seharusnya mempunyai tema atau inti pesan yang bisa dijadikan pengarah dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan sendiri dapat disampaikan secara panjang lebar, tetapi ada yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikan.<sup>35</sup>

## 2. Pengetian Pesan Dakwah

Dakwah secara *etimologi* atau bahasa, berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a, yad'u, da'watan*, yang

<sup>32</sup> Jalaluddin Rahmad, *Retorika Modern* (Bandung: Akademia, 1982), h. 61.

<sup>33</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 9

<sup>34</sup> Wahyu ilaihi, *Komunkasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 97

<sup>35</sup> A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bina Aksara, 1986) hal.14

mempunyai arti menyeru, memanggil, dan mengajak. Proses kegiatan penyampaian atau tabligh yang berupa pesan-pesan tertentu seperti ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut, maka hal ini disebut dengan pesan dakwah.<sup>36</sup> Sedangkan secara *terminologi* (istilah) pesan dakwah merupakan segala aktifitas yang dilakukan secara sadar dan dalam menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain. Hal ini bertujuan agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan dapat menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, tentunya penyampaiannya dengan menggunakan media dan cara-cara yang berbeda.<sup>37</sup>

Pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.<sup>38</sup> Moh. Ali Aziz dalam bukunya "Ilmu dakwah", mengatakan pesan dakwah merupakan isi daripada dakwah tersebut. Isi dakwah bisa berupa gambar, lukisan, kata.<sup>39</sup>

Materi dalam isi pesan dakwah harus berupa ajaran Islam yang ada dalam Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya serta pesan-pesan lain yang berisi ajaran Islam. Sumber pesan-pesan dakwah itu sendiri adalah *Al-Qur'an* dan *Al-Hadist* serta ijtihad dan fatwa ulama. Demikian juga tentang realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat dapat dijadikan sebagai *'ibrah* atau materi pelajaran bagi *mad'u*. *Al-Qur'an* dan *Al-Hadist* menjadi sumber utama pesan dakwah, sedangkan selainnya menjadi sumber

---

<sup>36</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 1

<sup>37</sup> Ibid, h. 5

<sup>38</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 24

<sup>39</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 318

penjelas atau penguat terhadap *Al-Qur'an* dan *Al-Hadist*. Pesan-pesan yang tidak sesuai dengan kedua sumber utama maka tidak dapat dikatakan pesan dakwah. Karena tujuan daripada pesan dakwah yaitu selain mensyiarkan ajaran Islam paling tidak juga bisa membawa perubahan sikap yang baik terhadap mad'u atau mitra dakwah.<sup>40</sup>

Bentuk dakwah bisa dilihat dari penyampaian pesannya, untuk *dakwah billisan*, dalam penyampaiannya melalui kalimat-kalimat atau kata (*komunikasi verbal*). Sedangkan untuk *dakwah bil-kitabah*, dalam penyampaiannya berupa karya tulis seperti majalah, jurnal, buku, bulletin dan lain sebagainya. Kemudian untuk *dakwah bil-hal*, dalam penyampaian pesannya berbentuk perilaku atau tindakan serta keteladanan dalam mempengaruhi orang lain terhadap sebuah kebaikan (*komunikasi non-verbal*). Penyampaian pesan dalam bentuk metode ceramah pada umumnya adalah pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh para mad'u, tanpa menimbulkan perbedaan pendapat yang dapat mengakibatkan perdebatan. Penyampaian materi pesan yang mengandung unsur perdebatan seperti menyangkut masalah khilafiah atau masalah perbedaan dalam teologi, maka lebih cocok menggunakan metode debat.<sup>41</sup>

Secara garis besar ruang lingkup Pesan dakwah terdiri dari :<sup>42</sup>

- 1) Pesan dakwah yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan khalik atau *hablum minallah* yang berpacu pada kesalahan individu saja.

---

<sup>40</sup> Kamaluddin, "*Pesan Dakwah*", Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Volume 2, No.2, 2016, h. 39

<sup>41</sup> Ibid, h. 40

<sup>42</sup> Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial* (Bandung: Mizan, 1995), h. 28.

- 2) Pesan dakwah yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia atau *hablum minannas* yang berpacu pada kasalehan sosial.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk pesan apa saja dapat dikatakan pesan dakwah, jika pesan tersebut tidak bertentangan dengan sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Penyampaian pesan dakwah yang utama yaitu harus berpacu pada Al-Qur'an dan Hadist dan sebagai penunjang selain Al-Qur'an dan Hadist, juga dapat bersumber dari pendapat para sahabat Nabi SAW, para ulama, hasil penelitian ilmiah.

### 3. Karakteristik Pesan Dakwah

Saat ini sudah banyak bentuk pesan yang disampaikan di media. Tetapi yang menjadi masalah apakah pesan tersebut dapat dikatakan pesan dakwah, karena adanya pertanyaan tersebut maka sangatlah penting untuk mengetahui apa saja batas yang menjadi ciri atau karakter pesan yang menganudng nilai dakwah.

Pesan dakwah tidak harus selalu memuat hal yang berkaitan dengan kata dakwah, tidak juga selalu harus ada berupa ayat ataupun hadist yang dikutip. Tetapi selama da'i berkomunikasi yang mana komunikasi itu terdapat seruan berupa pelaksanaan untuk menambah iman dan ketaqwaan kepada Allah, menampakkan kebenaran, kemaslahatan, dalam kehidupan yang merupakan wujud penerapan dari ketauhidan, maka hal itu dapat dikatakan pesan dakwah.<sup>43</sup> Karakter secara bahasa diartikan sebagai pembeda, atau ciri-ciri sifat itu artinya jika dikaitkan dengan pesan dakwah menjadi karakteristik pesan dakwah.

---

<sup>43</sup> Syukmadi Sambas, *Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h.4

Secara garis besar materi dakwah terdiri dari bidang akhlak (pengajaran). Bidang pengajaran lebih menekankan pada hal keimanan dan ketauhidan sesuai dengan kemampuan pola pikir objek dari dakwah tersebut. Kemudian bidang pengajaran tentang hukum syar'i seperti wajib, sunnah, haram, mubah dan makruh.

Ada 7 karakteristik pesan dakwah yaitu:

- a) Seimbang, maksud dari seimbang adalah ketika ada manusia yang mempunyai sifat nafsu keserakahan, pasti akan ada manusia yang tertindas. Kemudian Islam mengatur hal semacam ini dengan kewajiban mengeluarkan zakat.
- b) Mudah, agama islam mudah tapi tidak untuk dipermudah, hal ini karena perintah Islam bisa ditoleransi atau diberi keringanan jika mengalami kesulitan dalam melaksanakan.
- c) Orisinil yaitu pesan dakwah Islam adalah benar atau asli berasal dari Allah SWT. Allah SWT, telah menurunkan wahyu melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya Nabi Muhammad SAW, mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia menuju jalan yang benar.
- d) Universal, yaitu mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh manusia yang beradab.
- e) Masuk akal, semua yang disampaikan dan diajarkan Islam sesuai dengan akal.
- f) Lengkap, ajaran Islam mengatur kehidupan manusia secara lengkap.



- g) Membawa kebaikan, yakni Islam mengajarkan kesetaraan manusia tanpa membedakan ras, warna kulit, kerja keras dan yang lainnya.<sup>44</sup>

Abdul Karim Zaidan mengemukakan lima karakter pesan dakwah:<sup>45</sup>

- a) Berasal dari Allah (*minallah*).
- b) Mencakup semua bidang kehidupan (*syumuliyah*).
- c) Umum untuk semua manusia (*'umum*).
- d) Ada balasan untuk setiap tindakan (*al-jaza'u*)
- e) Seimbang antara idealitas dan realitas (*tawazun baina al-mitsaliyah walwaqi'iyah*).

Seorang da'i patutnya mempersiapkan pesan dakwahnya yang sesuai dengan karakteristik tersebut. Hal ini bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal. Kebenaran pesan sebagai wahyu Allah menjadi modal dasar pelaksanaan dakwah. Sumber dakwah berasal dari Allah SWT, da'i hanya sebagai perantara yang menyampaikan pesan kepada kalangan mad'u. Pesan dakwah yang memenuhi karakter di atas dapat semakin meneguhkan keimanan seorang muslim, dan orang diluar Islam pun mengagumi butir-butir ajaran Islam.<sup>46</sup>

#### 4. Macam-macam Pesan Dakwah

*Maddah* atau materi dakwah merupakan isi pesan yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Materi dakwah yang luas akan menjadi tugas utama seorang *da'i* untuk menentukan tema dalam menyampaikan pesan dakwah,

<sup>44</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 291

<sup>45</sup> Kamaluddin, "Pesan Dakwah", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Volume 2, No.2, 2016, h. 50

<sup>46</sup> Wahidin Sapurta, *Pengantar Ilmu dakwah*, ( Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 141

yang mana juga harus memperhatikan bagaimana situasi dan kondisi, serta waktu saat pesan telah disampaikan kepada *mad'u*. Seorang *da'i* juga harus memperhatikan prioritas mana yang wajib disampaikan dan mana yang sunnah disampaikan.<sup>47</sup> Jika sudah demikian hal ini membuat ajaran Islam betul-betul dapat difahami dan diketahui yang selajutnya akan diamalkan untuk pedoman hidup.<sup>48</sup>

Menurut M. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengelompokkan ajaran Islam dalam tiga bagian yaitu:<sup>49</sup>

a) Akidah (keimanan dan kepercayaan).

Kata akidah berasal dari bahasa arab *aqidah*, yang bentuk jamaknya adalah *aqa'id* dan berarti *faith*, belief (keyakinan dan kepercayaan). Namun menurut Louis Ma'luf adalah *mauqida' alayh alqalb wa al-dlamir*, yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan. Perkara yang wajib dibenarkan oleh hati, dan menjadi suatu kenyataan yang kokoh dan teguh, serta tidak tercampur dengan kebimbangan dan keraguan, maka disebut dengan Akidah. Pendapat Abu Bakar Jafir al-Jazairy, akidah merupakan serangkaian kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan fitrah, akal, dan wahyu. Kebenaran itu akan muncul dalam hati manusia, yang kemudian diyakini kebenarannya secara pasti serta akan menolak segala sesuatu yang akan bertentangan dengan kebenaran itu.<sup>50</sup>

<sup>47</sup> Mahfud Syamsul Hadi, *Rahasia Keberhasilan Dakwah*, (Surabaya: Ampel Suci, 1994), h. 122-123

<sup>48</sup> Asmuni Sukir, *Dasar-Dasar strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hal. 60

<sup>49</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017) h. 290

<sup>50</sup> Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press 2017), h. 49

Prinsip Akidah menurut Yusuf al-Qardlawi yaitu,<sup>51</sup> Pertama, tidak adanya keraguan sedikitpun. Kedua, dapat menentramkan jiwa. Ketiga, tidak menerima segala sesuatu yang bertolak belakang dengan kebenaran

Ruang lingkup pembahasan akidah terdiri dari:<sup>52</sup>

- 1) Ilahiyat, mencakup tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah SWT (seperti wujud Allah SWT, sifat-sifat Allah SWT, perbuatan Allah SWT).
- 2) Nubuwat, mencakup tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul (pembahasan tentang Kitab-kitab Allah SWT, mu'jizat, dll).
- 3) Ruhaniyat, mencakup tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik (seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syaitan, Roh dll).
- 4) Sam'iyat, mencakup tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui oleh dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunnah (seperti alam barzakh, azab kubur, akhirat, surga dan neraka, tanda-tanda kiamat, dll).

Yang menjadi masalah utama dalam materi dakwah yaitu akidah Islamiyah, karena aspek akidah yang akan mencetak moral manusia. Oleh sebab itu yang pertama kali untuk dijadikan materi dakwah

---

<sup>51</sup> Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press 2017), h. 50

<sup>52</sup> Ibid, h. 51

Islam adalah permasalahan akidah (keimanan).<sup>53</sup>  
 Beberapa materi dalam permasalahan akidah yaitu:<sup>54</sup>

- 1) Syahadat (kunci untuk masuk ke dalam alam keselamatan yaitu Islam)
- 2) Adanya pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam semesta.
- 3) Kejelasan dan kesederhanaan. Seluruh ajaran akidah sangat mudah dipahami.
- 4) Ketuhanan antara Islam dan Iman (antara iman dan amal perbuatan).

b) Tentang Syari'ah

Menurut bahasa, syari'ah memiliki arti “jalan tempat keluarnya air untuk minuman” atau *murid al-ma'*, kemudian dari orang arab penggunaan kata ini untuk implikasi jalan yang lurus. Namun jika digunakan dalam pembahasan hukum, akan menjadi “segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba-Nya sebagai jalan yang lurus dalam memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun diakhirat”.

Aspek hukum yang masuk dalam kategori Syari'ah itu :

- 1) Meliputi aturan yang berhubungan antara manusia dengan Allah, yang kemudian disebut dengan *'ubudiyah*.
- 2) Meliputi aturan yang berhubungan antara manusia dengan manusia, yang kemudian disebut dengan *mu'amalah atau ijtima'iyah*.

---

<sup>53</sup> Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 26.

<sup>54</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017), hh. 97-98.

- 3) Meliputi aturan yang berhubungan antara seseorang dengan orang lain atau hubungan keluarga seperti pernikahan, dan yang berhubungan dengan hal tersebut, maka disebut dengan *Munakahat*.
- 4) Siyasa, yaitu hal yang menyangkut kemasyarakatan termasuk hal berpolitik (ukhuwah, musyawarah, ta'awun, tasammuh).
- 5) Meliputi aturan yang berhubungan dengan hal pidana, termasuk diyat, qishas, diyat, kifarat, zina dan pembunuhan. Maka disebut dengan *jinayat*.<sup>55</sup>

Dalam Islam Syariah merupakan hubungan yang erat dengan amal dalam bentuk mentaati peraturan atau hukum Allah SWT, yang bertujuan untuk mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya. Serta mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia yakni meliputi sebagai berikut:<sup>56</sup>

- 1) Ibadah, seperti thaharah atau bersuci adalah keadaan yang terjadi akibat hilangnya hadas atau kotoran.
- 2) Shalat yaitu ibadah yang memuat perbuatan dan perkataan tertentu yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan membaca salam.
- 3) Zakat merupakan ibadah amaliyah yaitu harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim jika telah mencapai syarat yang ditetapkan, kemudian

---

<sup>55</sup> Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press 2017), h. 53

<sup>56</sup> Rahman Tinongan dkk., *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 87.

akan di peruntukkan bagi orang-orang yang membutuhkan (miskin, yatim piatu).

- 4) Puasa yaitu menahan makan dan minum serta perbuatan buruk yang dapat membatalkan puasa. Puasa dilakukan dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari.
- 5) Haji adalah perjalanan mengunjungi ke *Ka'bah* untuk melakukan ibadah *tawaf*, *wukuf*, *sa'i*, dan manasik lainnya. Haji merupakan bunyi dari rukun Islam yang ke lima.

#### c) Tentang Akhlak

Akhlak menurut terminologis berasal dari bahasa arab dan merupakan bentuk Jama' dari "*khuluqun*" yang mempunyai arti tingkah laku, budi pekerti, tabiat atau perangai. Kalimat tersebut memiliki segi persamaan dan perkataan "*khalqun*" yang artinya kejadian yang diciptakan. Dengan begitu memiliki kesamaan arti kata yang mengisyaratkan selama akhlak meliputi pengertian adanya keterpaduan antara tuhan yaitu Allah SWT dengan perilaku manusia atau akhlak tersebut.

Tiga pakar di bidang Akhlak yaitu Ibnu Miskawaih, Muhammad al-Ghazali, dan Ahmad Amin menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu. Tingah laku itu dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan baik, atau hanya sewaktu-waktu saja.

Maka seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya, didorong oleh motivasi dari dalam diri dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan pemikiran, apalagi pertimbangan yang sering diulang-ulang, sehingga terkesan sebagai keterpaksaan untuk

berbuat. Apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa bukanlah pencerminan dari akhlak.<sup>57</sup>

Ruang lingkup Akhlak adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

1) Akhlak dalam kaitan dengan Allah SWT

Bentuknya adalah dengan menjalankan segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya. Mencintai Allah dan mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Mengakui keagungan Allah sehingga memiliki rasa malu untuk berbuat maksiat. Mengakui Rahmat Allah dalam segala hal, sehingga memiliki kemauan keras untuk berdoa kepadaNya dan mencari RidloNya, serta tidak memiliki sifat putus asa. Menerima segala keputusan Allah dengan sikap sabar, sehingga tidak akan memiliki prasangka buruk kepada Allah SWT.

2) Akhlak dalam hubungan dengan sesama manusia.

Yaitu dengan saling menghormati, menjalin sikap silaturahmi, saling tolong menolong, saling menasehati, dan menghargai.

3) Akhlak dalam berhubungan dengan alam

Bentuknya adalah dengan menjaga kelestarian alam, karena alam juga makhluk Allah yang berhak hidup seperti manusia. Hal itu dapat dilakukan dengan cara menyadari bahwa diri manusia diciptakan dari unsur alam, yaitu tanah.

---

<sup>57</sup> Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press 2017), h. 57

<sup>58</sup> Ibid, hh. 59-61

Dengan demikian, alam adalah bagian dari diri manusia.

Seseorang dapat dikatakan berakhlak atau mempunyai akhlak yang baik maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

- 1) Kesadaran dalam melakukan perbuatan tersebut
- 2) Mampu dalam melakukan perbuatan tersebut
- 3) Memiliki sikap dan perbuatan yang baik dan terpuji
- 4) Kondisi jiwanya yang membuat cenderung melakukan perbuatan buruk atau baik

Adapun akhlak berdasarkan sifatnya ada dua yaitu:<sup>59</sup>

- 1) Akhlak Mahmudah atau (Akhlak Karimah) yaitu akhlak yang terpuji. Contoh: jujur, sabar, ikhlas dll.
- 2) Akhlak Mazhmumah yaitu akhlak yang tercela. Contoh: Sombong, Dusta, Dengki dll.

Dengan anggapan ini, maka untuk menjadikan seseorang menjadi baik, da'i atau pendakwah harus memperkuat dan memperdalam imannya terlebih dahulu, jika telah memiliki iman yang teguh, barulah ia dapat mengajarkan cara menjalankan agama dan aturan-aturan agama. Apabila pendakwah dapat menjalankannya dengan baik dan benar, pendakwah akan berusaha untuk membersihkan hatinya. Dengan memiliki hati yang bersih, ia akan merasa bahwa hidupnya sedang diawasi oleh Allah SWT sehingga hal tersebut menjadikan pendakwah berakhlak mulia dan menjahui segala maksiat.

---

<sup>59</sup> Ali Mustofa, "Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi Dalam Kitab Tabsyir Al-Khallaq" *Dalam Ilmuna*, Volume. 2, No. 1 Maret 2020 h. 54



Dengan demikian Akidah, Syariah dan Akhlak ditempatkan sepadan, maksudnya yaitu akidah yang terletak di akal, syariah dijalankan oleh anggota tubuh, sedangkan akhlak ada di dalam hati. Pendakwah memberikan pelajaran bahwa menjalankan shalat harus mematuhi syarat dan rukunnya, serta dibarengi hati yang ikhlas.<sup>60</sup>

## B. Youtube Sebagai Media Baru Dakwah

### 1. Pengertian Media Baru

Pirre Levy mengembangkan sebuah teori dari media baru, ia mengemukakan bahwa media baru adalah teori yang membahas tentang perkembangan suatu media. Terdapat dua pandangan di dalam media baru yaitu *Pertama*, pandangan dalam berinteraksi sosial dengan membedakan media seberapa dekat media yang digunakan dengan model interaksi tatap muka. *Kedua*, pandangan mengenai integritas sosial, pendekatan ini mengilustrasikan media bukan dalam bentuk interaksi, informasi, ataupun penyebarannya. Akan tetapi masuk dalam bentuk ritual yaitu bagaimana manusia menggunakannya sebagai upaya menciptakan masyarakat dengan menyatukan masyarakat dalam bentuk rasa saling memiliki, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Teori ini mempunyai asumsi bahwa karena bentuk dan kecanggihan serta kemandirian yang ditawarkan oleh media baru, audience lebih cenderung untuk pasrah dan secara konstan menerima

---

<sup>60</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), h. 336.

dirinya untuk disuntik oleh pesan yang disampaikan media.<sup>61</sup>

Kategori dari New Media terdiri dari 6 enam bagian yaitu:

- a) Interaktif (Interactive), media baru diakui paling interaktif meskipun di media lama sudah banyak yang dapat bersifat dua arah seperti kuis, ngobrol, dan sebagainya dengan penonton dirumah tetapi itu tetap melalui tahap seleksi atau gate keeping dari media tersebut, hal ini dikarenakan proses media baru dapat dimiliki oleh semua orang dengan mudah dan terjangkau hanya bermodalkan jaringan internet saja. Setiap orang dapat berinteraksi, bertukar informasi, bisnis dan sebagainya hanya dengan internet atau media baru ini. Informasi tersedia secara terbuka semua orang dapat mengaksesnya.
- b) Hipertekstual (Hypertextual), berarti setiap informasi yang sudah ada di media lama seperti televisi, radio, dan surat kabar kembali dimasukkan kedalam media baru dengan tampilan yang sudah disesuaikan dengan tampilan media baru. Hal ini digunakan sebagai database perpindahan media dari media lama ke media baru sehingga informasi yang dahulu tidak hilang begitu saja. Jadi ketika orang ingin mengakses informasi yang hanya ada di media lama dapat diakses juga di media baru.
- c) Jaringan (Network), jaringan berarti didalam media baru internet terdapat beberapa jaringan yang saling menguatkan untuk mempermudah orang menemukan dan menggunakan internet dalam mencari informasi. Jaringan-jaringan ini antara lain adalah The World

---

<sup>61</sup> Fajar Ibnu, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)", *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. V, No. 2, November 2018 : 79-94

Wide Web (www), Website perusahaan atau negara atau pejabat, Website edukasi, MPORPGs, 'persistent worlds', Situs Media Sosial, blog networks, Forum Online dan sebagainya. Jaringan ini memperkuat media baru dan juga mejadi salah satu kunci dari media baru.

- d) Dunia Maya (Virtual), karakteristik ini menjadi karakteristik yang melemahkan bagi media baru internet, karena sifatnya yang maya sehingga identitas seseorang atau kelompok di dalam media baru internet ini menjadi tidak jelas dan tidak bisa dipercaya sepenuhnya. Proses gate keeping yang bebas mengakibatkan hal ini menjadi masalah bagi media baru internet. Wilayah jangkauan penyebaran informasi di internet sangatlah bebas tidak ada batas, sehingga penyebaran informasi sangat mudah didapatkan oleh siapa saja.
- e) Simulasi (Simulated), dalam zaman digital memiliki hubungan yang dekat dengan peniruan atau simulasi. Media baru menirukan beberapa dari media lama yang masih bisa diangkat dimasukkan kedalam media baru. Khalayak pengguna media baru juga akan meniru apa informasi yang dia dapat didalam media baru ke dunia nyata yang mempengaruhi hidupnya. Simulasi berarti melakukan peniruan atau imitasi dari suatu hal ke dalam kehidupannya sehingga dapat lebih berguna bagi dirinya.
- f) Digital, dalam dunia digital semua diproses menggunakan mesin yang digerakkan oleh sistem informasi yang diolah oleh kode atau nomor yang dibuat oleh manusia. Dalam hal ini media komunikasi dan representasi biasanya terbentuk dari suara dan cahaya yang telah dikodekan dalam suatu sistem. Seperti foto yang dulunya analog menjadi foto digital, dan sebagainya. Kode-kode ini kemudian dimasukkan

kedalam sebuah memori digital yang digunakan sebagai database. Kemunculan media baru turut memberikan andil akan perubahan pola komunikasi masyarakat. Media baru, dalam hal ini internet sedikit banyak mempengaruhi cara individu.

Dalam perkembangannya sebuah media baru tentunya harus memiliki fungsi agar dapat menjadi pertimbangan yang berkelanjutan atas media tersebut. Media baru memiliki fungsi sebagai berikut :<sup>62</sup>

- a) Berfungsi menyajikan arus informasi yang dapat dengan mudah dan cepat diakses dimana saja dan kapan saja. Sehingga memudahkan seseorang memperoleh sesuatu yang dicari atau dibutuhkan yang biasanya harus mencari langsung dari tempat sumber informasinya.
- b) Sebagai media transaksi jual beli. Kemudahan memesan produk melalui fasilitas internet ataupun menghubungi *customer service*.
- c) Sebagai media hiburan. Contohnya: game online, jejaring sosial, *streaming* video, dan lain sebagainya.

Konsep dakwah saat ini, tentu banyak mengalami perubahan yang signifikan terutama dalam metode yang digunakan. Perubahan metode dakwah dari era konvensional menuju era digital (*cybercommunity*) adalah pada media yang digunakan, dengan media yang lebih luas akan memberikan peluang bagi dakwah itu dalam melebarkan sayapnya ke berbagai cakupan jejaring yang lebih luas (*cyberspace*). Namun, hal ini juga bisa terjadi

---

<sup>62</sup> Fajar Ibnu, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)", *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. V, No. 2, November 2018, h. 87

sebaliknya perubahan yang terjadi bisa memberikan dampak yang buruk bagi perkembangan dakwah di era arus pertukaran informasi yang cukup banyak dan terjadi begitu cepat. Dalam hal ini, tentunya menjadi tanggungjawab dan tergantung dari para pelaku dakwah tersebut, apabila dakwah yang dilakukan melalui dunia maya (*cyberspace*) mampu memberikan perbedaan dengan konsep yang modern dan juga dapat menjaga orisinitas dan mengutamakan pada visi yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, maka tentunya masyarakat akan terus menjadi penggemar setia terhadap materi dari pelaku dakwah tersebut. Perubahan konsep dakwah dengan keberanian dari para ustadz maupun ulama dalam melakukan keberanian terhadap transformasi dakwah menjadi sebuah ijtihad yang luar biasa yang harus dilakukan.

Kemudian dengan adanya media dakwah dengan media sosial dalam penyampaian sebuah materi atau pesan dakwahnya terhadap mad'u. Hal ini dikarenakan sudah ada media televisi, majalah, radio, internet, dan lain sebagainya.<sup>63</sup> Dalam kegiatan dakwah media merupakan menjadi salah satu unsur kegiatan dakwah. Saat ini pendakwah sudah membutuhkan banyak persiapan dalam menyampaikan materi, karena sudah menggunakan media sosial. Dalam hal ini media tidak sekedar menjadi alat yang digunakan untuk menyampakan, media juga berfungsi dalam mempengaruhi aspek kognitif, afektif dan beafior para audiens.<sup>64</sup> Dari lima macam media dakwah,

---

<sup>63</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.288.

<sup>64</sup> Abdul Aziz, Subandji, dkk, *Jelajah Dakwah Klasik-Kontemporer* (Yogyakarta: Gama Media, 2006), h.50

penelitian ini termasuk dalam macam media dakwah audio visual dalam bentuk video di youtube.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Youtube

Youtube adalah media sosial yang paling banyak diminati oleh pengguna internet. Hal ini dikarenakan youtube memberikan layanan kemudahan bagi pengguna internet untuk meng-upload dan menonton video yang dimiliki. Youtube didirikan oleh Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim pada 15 Februari 2005. Youtube merupakan salah satu (bahkan bisa dikatakan yang terbesar) website yang memberikan kemudahan pengguna internet untuk meng-upload dan menonton video yang kita miliki. Tetapi masalahnya, secara default video di youtube tidak bisa di-download kecuali pemilik dari video tersebut memberikan link download dari video. *Youtube* sebagai *platform* media sosial berbasis video memiliki ketentuan khusus untuk para penggunanya bisa memonetisasi kanalnya. *Youtube Partner Program* (YPP) memberikan peraturan untuk kanal-kanal berisi video yang menyelipkan iklan untuk bisa mendapatkan pendapatan atau yang dikenal sebagai monetisasi *youtube*. Untuk bisa monetisasi, sebuah video setidaknya harus ditonton sebanyak 4.000 jam dalam 12 bulan terakhir dan memiliki minimal 1.000 pengikut atau *subscribers*. Lebih lanjut, untuk pendapatan yang diperoleh, dapat dihitung melalui sistem *Cost Per Mille* (CPM) atau pendapatan per 1.000 impresi (jumlah iklan yang ditonton).<sup>65</sup>

Pemanfaatan media sosial Youtube untuk berdakwah memiliki kelebihan dan kekurangan, itu semua

---

<sup>65</sup> Sulaeman, Arif Ramdan dkk. "Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh", *Dalam COMMUNICATION*, Volume 11 NO.1 APRIL 2020. h. 85

dapat diibaratkan seperti dua mata pisau. Di satu sisi, dakwah melalui media sosial yang menggunakan internet dapat lebih efektif dan efisien karena dapat ditonton oleh siapa saja, kapan saja, dan dengan jangkauan tempat yang tak terbatas. Namun, di sisi lain, dengan kemudahan yang ditawarkan, terkadang ada beberapa orang yang memiliki perspektif yang berbeda, namun banyak yang menanggapi dakwah secara negatif atau banyak hate speech bermunculan yang saat ini dapat menjerat mereka pada pelanggaran hukum. Maka dari itu, diharapkan para pengguna internet lebih bijak dalam menggunakan media sosial.

Kelebihan dan kekurangan dalam suatu media dapat menjadi umpan balik perkembangan media tersebut. Adapun kelebihan Youtube adalah tersedianya berbagai type video yang beraneka ragam yang dapat membantu seorang Video Maker terinspirasi, lalu youtube ini termasuk website yang sangat mudah untuk diakses melalui Komputer, Laptop, maupun Smartphone. Adapun kekurangannya ialah masih terdapatnya video yang tidak pantas dipertontonkan umum. Lalu, masih adanya ujaran kebencian yang sering terjadi di dalam kolom komentar.

Kelebihan Youtube:<sup>66</sup>

- 1) Bisa melihat dan mengupload video yang kita sukai
- 2) Sebagai ajang promosi diri
- 3) Bisa mendownload setiap video
- 4) Bisa belajar streaming, banyak video bermanfaat
- 5) Ukurannya ada yang HD, bisa di download
- 6) Videonya banyak

---

<sup>66</sup> M Ranga Mahendra. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran", *Dalam Vocational Education of Building Construction*, Vol 10, No. 2 Mei 2020 h.8

Kekurangan Youtube:

- 1) Bisa disalahgunakan penggunaanya
- 2) Banyak informasi yang menyesatkan
- 3) Banyak negara yang memblokir Youtube karena terlalu bebas upload jadi banyak video yang tidak berguna atau video pornografi yang terupload
- 4) Gambarnya tersendat sendat, banyak video dengan kualitas buruk
- 5) Tidak cocok untuk slow connection yang artinya pengguna Youtube harus menggunakan jaringan internet yang bagus untuk mendapatkan hasil gambar yang bagus
- 6) Tidak bisa di download secara langsung

### C. Kajian Teori Semiotik

#### 1. Pengertian Semiotik

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Istilah *semeion* tampaknya diturunkan dari kedokteran hipokratik atau asklepiadik dengan perhatiannya pada simtomatologi dan diagnostik inferensial. “Tanda” pada masa itu masih bermakna sesuatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Contohnya asap menandai adanya api.<sup>67</sup>

Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda mengartikan semiotik sebagai “ilmu tanda (sign) dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya: cara

---

<sup>67</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 95



berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya”. Dalam konteks susastra yaitu memberi batasan semiotik adalah tanda sebagai tindak komunikasi. Ia kemudian menyempurnakan batasan semiotik itu sebagai “model sastra yang mempertanggung jawabkan semua faktor dan aspek hakiki untuk pemahaman gejala susastra sebagai alat komunikasi yang khas di dalam masyarakat mana pun”.<sup>68</sup>

Charles Sanders Peirce lahir di Cambridge, Massachussets, tahun 1890. Charles Sanders Peirce lahir dari sebuah keluarga intelektual. Charles menjalani pendidikan di Harvard University dan memberikan kuliah mengenai logika dan filsafat di Universitas John Hopskin dan Harvard.

Menurut Charles Sanders Peirce tanda adalah “*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity*”, yaitu sesuatu yang digunakan agar tanda bisa dapat berfungsi. Teori dari Peirce menjadi *grand theory* dalam semiotik. gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce mencoba mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal. Semiotik ingin membongkar bahasa secara keseluruhan seperti ahli fisika membongkar suatu zat dan kemudian menyediakan model teoritis untuk menunjukkan bagaimana semuanya bertemu di dalam sebuah struktur.<sup>69</sup> Sebuah tanda atau *representamen*, menurut Charles Sander Peirce adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain

---

<sup>68</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 96

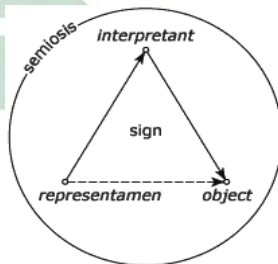
<sup>69</sup> Ibid, h. 97

dalam beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu yang lain itu dinamakan sebagai interpretan (*interpretan*) dari tanda yang pertama pada gilirannya mengacu pada objek (*object*). Dengan demikian, sebuah tanda atau representamen memiliki relasi triadic langsung dengan interpretan dan objeknya.<sup>70</sup>

Charles Sanders Peirce dikenal dengan model *triadic* dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini:

- a) *Representamen* adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
- b) *Object* merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
- c) *Interpretan* adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang yang dirujuk sebuah tanda.

Untuk memperjelas model *triadic* Charles Sanders Peirce dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar. 1.1 Triangle Meaning<sup>71</sup>**

(Sumber: Nawiroh Vera “Semiotika dalam Riset Komunikasi)

<sup>70</sup> Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra. 2010), h. 22

<sup>71</sup> Ibid, h. 23

Dalam mengkaji objek, melihat segala sesuatu dari tiga konsep trikotomi, yaitu sebagai berikut:<sup>72</sup>

1. Sign (*Representamen*) merupakan bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap pancaindra dan mengacu pada sesuatu, trikotomi pertama dibagi menjadi tiga.
  - a) *Qualisign* adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Misalnya sifat warna merah adalah *qualisign*, karena dapat dipakai tanda untuk menunjukkan cinta, bahaya, atau larangan.
  - b) *Sinsign* adalah tanda-tanda yang menjadi tanda berdasarkan bentuk atau rupanya di dalam kenyataan. Semua ucapan yang bersifat individual bisa merupakan *sinsign* suatu jeritan, dapat berarti heran, senang atau kesakitan
  - c) *Legisign* adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi, suatu kode. Semua tanda-tanda bahasa adalah *legisign*, sebab bahasa adalah kode, setiap *legisign* mengandung di dalamnya suatu *sinsign*, suatu *second* yang menghubungkan dengan *third*, yakni suatu peraturan yang berlaku umum.
  
2. Objek, tanda diklasifikasikan menjadi *icon*, (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol).
  - a) Ikon adalah tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya atau suatu tanda yang menggunakan kesamaan atau ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksudkannya. Misalnya, kesamaan

---

<sup>72</sup> Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra. 2010), hh. 25-26

sebuah peta dengan wilayah geografis yang digambarkannya, foto, dan lain-lain.

- b) Indeks adalah tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaannya suatu denotasi, sehingga dalam terminologi Peirce merupakan suatu *secondness*. Indeks, dengan demikian adalah suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan apa yang diwakilinya.
- c) Simbol adalah suatu tanda, dimana hubungan tanda dan denotasinya ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.

3. Interpretasi, tanda dibagi menjadi *rheme*, *dicisign*, dan *argument*.

- a) *Rheme*, apabila lambang tersebut interpretasinya merupakan sebuah first dan makna tanda tersebut masih bisa dikembangkan lagi.)
- b) *Dicisign* (*dicentsign*), apabila antara lambang dan interpretasinya terdapat hubungan yang benar >ada.+ )
- c) *Argument*, bilamana suatu tanda dan interpretasinya mempunyai sifat yang berlaku umum (merupakan *thirdness*).

## 2. Macam-macam Semiotik

Terdapat sembilan macam semiotik yang dapat kita ketahui, diantaranya yaitu:<sup>73</sup>

- a) Semiotik Deskriptif, adalah semiotik yang dalam penggunaannya yaitu dengan memperhatikan sistem tanda yang bisa kita alami sekarang. Meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang. Contohnya, apabila terdapat ombak yang memutih berada di tengah laut, hal tersebut menandakan air laut akan membesar. Contoh lain seperti, langit yang mendung menandakan bahwa hujan tidak lama lagi akan turun, dari dulu hingga sekarang tetap saja seperti itu. Namun dengan majunya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, telah banyak tanda yang diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
- b) Semiotik Kultural, yaitu semiotik yang secara khusus digunakan untuk menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun temurun dipertahakan dan dihormati. Budaya yang ada dalam masyarakat yang juga merupakan sistem itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakannya dengan masyarakat yang lain.
- c) Semiotik Natural, yaitu semiotik yang secara khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Air sungai keruh menandakan di hulu telah turun hujan, dan daun pohon-pohonan yang menguning lalu gugur.
- d) Semiotik Sosial, yaitu semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang

---

<sup>73</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 100-101

berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kalimat. Dengan kata lain, semiotik sosial menelaah sistem tanda yang terdapat dalam bahasa.

- e) Semiotik Struktural, yaitu semiotik yang secara khusus digunakan untuk menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.
- f) Semiotik Analitik, adalah semiotik yang menandai sistem tanda. Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang ada pada lambang yang akan tertuju atau mengacu kepada objek tertentu.
- g) Semiotik Faunal (zoosemiotic), merupakan semiotik khusus yang memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antara sesamanya, tetapi juga sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia. Contohnya, seekor ayam betina yang berkotek-kotek menandakan ayam itu telah bertelur atau ada sesuatu yang ia takuti.
- h) Semiotik Naratif, yaitu semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos atau cerita lisan (folklore). Telah diketahui bahwa mitos dan cerita lisan, ada di antaranya memiliki nilai kultural tinggi. Itu sebabnya Greimas (1987) memulai pembahasannya tentang nilai-nilai kultural ketika membahas persoalan semiotik naratif.
- i) Semiotik Normatif, yaitu semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalnya rambu-rambu lalu lintas. Di ruang kereta api sering dijumpai tanda yang bermakna dilarang merokok.

## D. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan**

| No. | Nama dan Tahun         | Judul Penelitian   | Persamaan   | Perbedaan  |
|-----|------------------------|--|---|--|
| 1.  | Abdul Wafi Akbar, 2018 | Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Vidio Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati | 1. Konteks yang diambil adalah sama yaitu mengenai pesan dakwah<br>2. Sama-sama menggunakan media youtube | 1. Objek penelitian yang diambil adalah Ustadz Bangun Samudra<br>2. Analisis yang dipakai yaitu Analisis Isi     |
| 2.  | Riza Ahmad Zaini, 2018 | Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Web Series Pulang-pulang Ganteng Episode 3-5 Di Youtube                | 1. Konteks yang diambil adalah sama yaitu mengenai pesan dakwah<br>2. Sama-sama menggunakan media youtube | 1. Objek penelitian yang diambil adalah Web Series Pulang-pulang Ganteng Episode 3-5<br>2. Analisis yang dipakai |

|    |                              |   |   |   |
|----|------------------------------|---|---|---|
|    |                              |   |   | yaitu Analisis Isi  |
| 3. | Muhammadd Alvian, 2019       | Pesan Dakwah KH. Mustofa Bisri di Youtube                                       | <p>1. Konteks yang diambil adalah sama yaitu mengenai pesan dakwah</p> <p>2. Sama-sama menggunakan media youtube</p> <p>3. Analisis yang dipakai sama yaitu Analisis Semiotik Charles S.P</p> | 1. Objek penelitian yang diambil adalah KH. Mustofa Bisri   |
| 4. | Maya Muslika Handayani, 2017 | Analisis Isi Pesan Dakwah KH. Hasan Abdullah Sahal Dalam Akun Youtube Gontor TV | <p>1. Konteks yang diambil adalah sama yaitu mengenai pesan dakwah</p> <p>2. Sama-sama menggunakan media</p>  | <p>1. Objek penelitian yang diambil adalah KH. Hasan Abdullah Sahal</p> <p>2. Analisis yang dipakai yaitu</p> |



|    |                                |  |   |   |
|----|--------------------------------|--|---|---|
|    |                                |  | youtube   | Analisis Isi  |
| 5. | Farid Zulian Dwi Saputra, 2018 | Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Di Situs Youtube Caknun.com Tanggal 5 Juni 2017 (Analisis Wacana) | 1. Konteks yang diambil adalah sama yaitu mengenai pesan dakwah<br>2. Sama-sama menggunakan media youtube | 1. Objek penelitian yang diambil adalah Emha Ainun Nadjib<br>2. Analisis yang dipakai yaitu Analisis Wacana           |
| 6. | Ahmat Sofyan, 2017             | Pesan Humanisme Dalam Film Kesusu (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)                    | 1. Analisis yang dipakai sama yaitu Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce                              | 1. Objek penelitian yang diambil adalah Film Kesusu<br>2. Konteks yang diambil berbeda yaitu mengenai Pesan Humanisme |
| 7. | Guesty Tania, 2019             | Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram                          | 1. Konteks yang diambil sama yaitu mengenai pesan   | 1. Objek penelitian yang diambil adalah Ustadz  |

|    |                                |  |  |   |
|----|--------------------------------|--|--|---|
|    |                                |  | dakwah   | Hanan Attaki<br>2. Menggunakan media yang berbeda yaitu media sosial Instagram<br>3. Analisis yang dipakai yaitu Analisis Isi |
| 8. | Sanjay Deep Budi Santoso, 2019 | Representasi Kekerasan Pada Film Jigsaw (Analisis Semiotik) Model Charles Sanders Peirce | 1. Analisis yang dipakai sama yaitu Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce | 1. Objek penelitian yang diambil adalah Film Jigsaw<br>2. Konteks yang diambil berbeda yaitu mengenai representasi kekerasan  |
| 9. | Nurlaelatu I Fajriah, 2011     | Analisis Semiotik Film Cin(T)a Karya Sammaria Simanjuntak                                | 1. Analisis yang dipakai sama yaitu Analisis                                 | 1. Objek penelitian yang diambil adalah Film  |

|     |                           |   | Semiotik<br>Charles<br>Sanders<br>Peirce  | Cin(T)a  |
|-----|---------------------------|---|---|--|
| 10. | Inayah<br>Arizka,<br>2019 | Semiotika<br>Pesan Dakwah<br>Dalam Film “<br>Munafik 1” dan<br>2” | 1. Analisis<br>yang<br>dipakai<br>sama yaitu<br>Analisis<br>Semiotik<br>Charles S.P<br>2. Konteks<br>yang<br>diambil<br>sama yaitu<br>mengenai<br>pesan<br>dakwah | 1. Objek<br>penelitian<br>yang<br>diambil<br>adalah Film<br>Munafik 1<br>dan 2 |

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam meneliti penelitian ini, penulis memakai penelitian kualitatif deskriptif, dan yang akan menjadi pisau analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan model analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Dalam metode penelitian kualitatif, terdapat jenis-jenis penelitian yang mana jenis penelitian ini nantinya akan sangat penting yaitu dengan merumuskan terlebih dahulu agar tujuan penelitian dengan metode kualitatif dapat terdefinisi dengan baik.

Spesifikasi dalam penelitian ini adalah deskriptif yang mana bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang sudah ada, yaitu dengan menganalisis, serta menyajikan data. Dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari tahu sesuatu yang belum ada atau belum jelas, sesuai dengan penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu apa saja pesan dakwah dalam secaramah Ustadz Das'ad Latif berupa akidah, syariat dan juga akhlak.

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif ini akan menemukan kesimpulan berbentuk data-data yang telah di gambarkan secara rinci. Penelitian Kualitatif ini bukanlah sebuah data yang akan menghasilkan berupa angka, karena penelitian kualitatif menjadi prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif, dan data tersebut akan berbentuk kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan juga berupa perilaku yang dilihat dari suatu kelompok, individu dalam pengaturan tertentu. Dalam penelitian kualitatif memiliki karakter khusus yaitu berupaya menemukan atau mengungkapkan keunikan dari kelompok, individu, serta

masyarakat dan suatu organisasi tertentu secara komprehensif dan serinci mungkin.<sup>74</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pesan Dakwah Ustadz Das’ad Latif Dalam Ceramah Yang Berjudul Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup Di Youtube (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)” peneliti dalam mengumpulkan datanya, melakukan dokumentasi serta observasi. Observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati video ceramah Ustadz Das’ad Latif di *Youtube* yang berjudul “Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup” melalui channel Youtube beliau sendiri yaitu, Das’ad Latif. Yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa profil Ustadz Das’ad Latif dan video ceramah yang berdurasi 27 menit 32 detik yang diambil sebagai penelitian.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Dalam hal ini tindakan dan kata-kata yang akan menjadi sumber data utama untuk penelitian kualitatif. Dan untuk dokumen dan lain lain hanya menjadi data tambahan saja. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan terbagi menjadi tindakan, kata-kata, foto, sumber data tertulis, dan yang terakhir statistik.

Data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang diberikan secara langsung dari tangan pertama kepada peneliti, sedangkan data sekunder merupakan sumber yang didapat dari mengutip.

---

<sup>74</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.4.

## 1. Jenis Data

Jenis penelitian dibedakan berdasarkan jenis data yang diperlukan, secara umum dibagi menjadi dua yaitu penelitian (jenis data) primer dan penelitian (jenis data) sekunder.<sup>75</sup>

### a) Jenis Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah video ceramah Ustadz Das'ad Latif yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" di channel youtube Das'ad Latif.

### b) Jenis Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku/*e-book* mengenai pesan dakwah, Youtube sebagai media baru dakwah, penelitian kualitatif, analisis semiotik Charles Sanders Peirce, dan studi literatur lainnya terkait penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>76</sup>

### a) Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari observasi video youtube yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" pada channel youtube Das'ad Latif.

---

<sup>75</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. (Yogyakarta: Suluh Media, 2018) h.16

<sup>76</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) h.79

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder di dapat dari website jurnal dan buku online seperti DIOJ, Google Scoolar, Google book, ResearchGate, Kubuku UINSA, serta artikel terkait profil penda'i dan pesan dakwah.

#### **D. Tahap-tahap penelitian**

Ada 3 tahap yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

a) Tahap pra lapangan

Penulis mencari fenomena unik yang akan diteliti. Kemudian fenomena tersebut diangkat menjadi sebuah judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat matriks terkait fenomena yang akan diteliti dan dikembangkan menjadi sebuah proposal penelitian. Dalam pembuatan proposal, peneliti memerlukan banyak referensi agar penelitian semakin kuat sehingga dapat diajukan ke pihak fakultas.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pengumpulan data dengan cara melihat video di youtube secara berulang kali agar peneliti semakin mengerti dengan apa yang akan diteliti. Yang akan diteliti yaitu Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif dengan menggunakan Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce. Selanjutnya peneliti akan mencatat dan menyusun data yang telah peneliti dapatkan.

c) Kesimpulan

Setelah tahap pekerjaan lapangan, peneliti menemukan data yang akurat dan dapat di simpulkan. Dan kesimpulan tersebut ditulis pada laporan skripsi dengan sistematis sesuai panduan penulisan skripsi dan dapat disetujui oleh dosen pembimbing.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian harus ada hasilnya, dan hasil itu akan ada jika peneliti dapat mengumpulkan data-data sebanyak mungkin, hal inilah yang disebut dengan teknik pengumpulan data. Ketika sudah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya maka peneliti harus mengoreksi kembali secara cermat kebenarannya atau validitasnya. Dengan adanya teknik pengumpulan data, hal ini nantinya dapat mencegah adanya kekeliruan pada hasil penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa :

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini perlu adanya observasi, karena observasi merupakan suatu cara dalam mengamati sistematis dari gejala yang akan diselidiki. Dengan adanya observasi akan menambah banyak keterangan yang akan didapat oleh peneliti, yang mana sebelumnya peneliti mungkin menemukan beberapa keganjalan, dengan observasi dapat ditemukannya petunjuk-petunjuk dalam memecahkannya. Metode observasi ini dengan mendapatkan sebuah data atau informasi tentang tayangan ceramah Ustadz Das'ad Latif.

Karena yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa media youtube, maka peneliti akan menggunakan metode observasi non partisipan dalam mengamati pesan dakwah Ustadz Das'ad Latif ketika menyampaikan ceramah melalui video *Youtube*. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara melihat video Ustadz Das'ad Latif yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" melalui media *Youtube*.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan yang tertulis yang didalamnya menjelaskan berupa peristiwa dan kegiatan pada waktu yang sudah terlewatkan, dokumen



juga bisa disebut sebagai berita, foto, catatan harian, file video, dan rekaman.<sup>77</sup> Dokumen dapat dijadikan pengumpulan data dalam sebuah penelitian, yang mana dokumen itu nantinya akan menjadi sumber data dari penelitian ini. Dengan dijadikannya sumber data hal ini berfungsi untuk proses menguji, penafsiran dari penelitian ini. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung, mengapa demikian. Hal ini karena dokumen ditujukan pada subjek yang bersangkutan. Dan dalam hal ini dokumentasi yang akan menjadi penelitian ini adalah profil Ustadz Das'ad Latif dan video yang diambil sebagai penelitian.

Selain profil Ustadz Das'ad Latif, dokumentasi yang di dapat oleh peneliti yaitu berupa tayangan video ceramah di youtube Ustadz Das'ad Latif. Dengan cara peneliti mencoba mendownload vidio ceramah dari youtube kemudian memindahkan dokumen dalam bentuk file video atau dalam bentuk teks ceramah Ustad Das'ad Latif, sehingga peneliti bisa melanjutkan penelitian yang akan peneliti teliti setelah mendapatkan dokumen utama.

## **F. Teknik Validitas Data**

Teknik pengecekan keabsahan sebuah data adalah Validasi. Dari seluruh data yang terkumpul akan adanya pengecekan. Peneliti akan melakukan keaslian atau ke valid an data dengan melaksanakan langkah berikut:

1. Tekun dalam melakukan peninjauan secara lebih cermat dan teliti sehingga tidak ada data yang tertinggal atau kurang.

---

<sup>77</sup> Prihananto, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2009), h. 118

2. Triangulasi merupakan pengecekan dengan mencocokkan hasil data seperti catatan dan dokumentasi dengan sumber informasi yang didapat. Pengecekan ini dilakukan untuk mengatasi jikalau ada perbedaan yakni memastikan data memang telah cocok dan benar.
3. Pemeriksaan teman sejawat, teknik ini digunakan untuk mendiskusikan hasil pemahaman sementara dengan sesama teman atau dengan teman yang mungkin memiliki topik yang sama. Mendiskusikan hasil pemahaman sementara dengan Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Ketercukupan referensial, teknik ini tentu sangat penting dengan kaitan teori yang dipakai untuk hasil data penelitian. Penulis memperbanyak referensi yang setara pembahasannya yakni tentang pesan dakwah pada mitra dakwah yang berbeda dengan biasanya. Referensi ini didapat dari buku, jurnal, penelitian terdahulu.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data, menaplikasikan data yang kemudian akan menjadi satuan yang akan dikelola, kemudian mencari pola serta menemukan apa yang penting dan kemudian di teliti. Setelah menemukan apa yang telah diteliti keudian di publikasikan terhadap orang lain.<sup>78</sup>

Analisis data adalah sebuah proses, yang mana pelaksanaan proses itu nantinya dilakukan pada saat pengumpulan data dan dalam mengerjakannya dilakukan secara intensif.

Peneliti mencoba melakukan penelitian dengan memakai analisis deskriptif kualitatif karena yang akan diteliti

---

<sup>78</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 2

oleh penulis adalah berupa tayangan ceramah di Youtube. Peneliti akan menganalisis video ceramah Ustadz Das'ad Latif yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" di Channel Youtube Das'ad Latif dengan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Charles merumuskan teori tandanya dengan sebutan Triangle of Meaning atau bisa juga disebut segitiga makna yang terdiri dari tanda, objek, interpretant. Menurut Peirce tanda merupakan segala sesuatu yang dapat mewakili seseorang, kemudian agar bisa menjadi suatu tanda maka tanda itu harus bisa dimaknai atau ditafsirkannya. Peirce juga mengatakan bahwa tanda merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan oleh objek referensinya.<sup>79</sup> Segitiga makna dari Peirce, yang menjadikan tanda adalah sebuah kata, kemudian yang menjadikan sebuah objek adalah sesuatu yang dapat dirujuk oleh tanda. Jika Interpretant merupakan tanda yang ada pada pikiran seseorang mengenai objek yang menjadi rujukan tanda tersebut.

Dan jika ketiga rumus itu menjadi satu dalam pikiran seseorang, akan mengakibatkan munculnya tentang suatu makna yang akan diwakilkan oleh tanda itu. Teori Segitiga Makna adalah mengupas segala sesuatu tentang bagaimana makna itu ada dalam sebuah tanda, yang mana tanda tersebut akan digunakan oleh orang pada saat melakukan komunikasi.

1. Representamen atau (*Sign*) adalah sesuatu yang dapat diterima tanda atau berfungsi sebagai tanda (Saussure menamakannya *signifier*).
2. Objek merupakan sesuatu yang menjadi rujukan dari tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan. Objek dapat berupa representasi

---

<sup>79</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006) h. 263

mental (ada dalam pikiran), dapat juga berupa sesuatu yang nyata di luar tanda.

3. Interpretant merupakan rujukan daripada makna dari sebuah tanda, dan bukan menjadi penafsir tanda. Proses pemaknaan tanda yang mengikuti skema ini disebut sebagai proses semiosis. Menurut Peirce tanda menjadi wakil yang menjelaskan sesuatu: "Bagian yang dapat dilihat dari tanda sebuah representamen (secara harfiah berarti "sesuatu yang menjadi hak representasi") dan konsep yang menguraikan objek (secara harfiah berarti "sesuatu yang dilemparkan ke luar untuk pengamatan") disebut sebagai makna bahwa seseorang mendapat tanda dari penafsir. Ini saya sendiri merupakan tanda bahwa itu berarti mengetahui arti tanda (singkatan) dalam cara pribadi, sosial, dan konteks spesifik".<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), h. 35-36

## BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

### A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

#### 1. Profil Ustadz Das'ad Latif



Gambar 1.2 Foto Ustadz Das'ad Latif ketika memberikan ceramah

Ustadz Dr. H. Das'ad Latif S.Sos., S. Ag., M.Si., Ph.D merupakan seorang mubaligh yang aktif berdakwah dari mimbar ke mimbar yang lainnya, dari media televisi sampai ke media sosial. Tak hanya berdakwah secara offline, Ustadz Das'ad Latif juga kerap mengisi ceramah di berbagai tempat bahkan hampir ke seluruh Indonesia lalu membagikan ceramahnya di berbagai media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube pribadinya. Dakwah yang disampaikan sangat menginspirasi dan menggugah yang mana hal itu membuat para mad'u dapat meresapi pesan dakwah Islam yang disampaikan dengan damai.

Ustadz Das'ad Latif lahir di Bungi, Makassar pada 21 Desember 1973. Ustadz Das'ad Latif menikah dengan Naurah Shiddiqiah binti Nasrum, ketika itu sang istri masih berusia 16 tahun. Ustadz Das'ad Latif menyelesaikan seluruh pendidikan sarjananya dalam bidang Ilmu Komunikasi, yang mana pendidikan strata 1 ditempuh di dua tempat sekaligus, yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin di bidang Peradilan Islam dan di Universitas Hasanudin di bidang Ilmu Komunikasi. Kemudian pendidikan magister beliau diselesaikan di Universitas yang sama yaitu di bidang komunikasi juga. Kegigihannya dalam menuntut ilmu dibuktikan dengan gelar P.hD dari Universitas Kebangsaan Malaysia dalam bidang Ilmu Komunikasi sekaligus mendapat gelar Doktor ke dua kalinya di Universitas Islam Makasar di bidang Ilmu Syariah.<sup>81</sup>

Dakwah yang disampaikan dengan santai dan ringan membuat Ustadz Das'ad Latif dikenal oleh banyak masyarakat. Beliau juga mengisi pengajian keagamaan di berbagai televisi nasional seperti SCTV, TVOne, dan televisi lokal yaitu TVRI Makassar dan radio di Makassar. Beliau juga aktif berceramah secara offline di Masjid Sunda Kelapa Jakarta. Menjadi pembina Majelis Taklim ibu-ibu IWABA. Dan menjadi pembimbing untuk ibadah haji dan umrah. Ustadz Das'ad Latif juga aktif mengajar di berbagai kampus seperti di STIE AMKOP Makassar, STIKOM FAJAR Makassar, STIM NITRO Fajar Makassar, Universitas Islam Makassar, Universitas Indonesia Timur Makassar di bidang ilmu komunikasi. Ustadz Das'ad Latif juga aktif sebagai dosen tetap di Universitas Hasanuddin Makassar, beliau mengampu mata kuliah Public Speaking dan Protokoler, Metode Penelitian

---

<sup>81</sup> Profil Ustadz Das'ad Latif, <https://cariustadz.id/ustadz/detail/Dr.-H.-Das%E2%80%99ad-Latif>

Sosial, Teknik Lobby, Negosiasi dan Presentasi. Beliau juga dosen di Universitas Malaysia, sebagai peneliti. Ustadz Das'ad Latif juga menjadi CEO PT. Gelora Indah Perdana, Biro Perjalanan Haji plus Umroh. Ustadz Das'ad Latif juga pernah menyalonkan pemilihan walikota makassar pada 2013, beliau berpasangan dengan Tamsil Linrung dengan partai pengusung PKS dan Hanura. Namun pada saat itu beliau tidak memenangkannya.

Selain ceramah, beliau juga aktif menulis dan telah menghasilkan beberapa karya berjudul

- a) Islam yang Diperdebatkan “Membahas Masalah Khilafiah dalam Islam Perspektif Ilmiah”
- b) Pilkada; Nikmat atau Bencana? Pemikiran Politik seorang Da'i
- c) Buku yang berjudul Dari Hati ke Hati

Riwayat pendidikan Ustadz Das'ad Latif adalah sebagai berikut:<sup>82</sup>

- 1) SDN Inpres 169 Kabupaten Pinrang (1980 - 1986)
- 2) SMPN Bungi Kabupaten Pinrang (1986 - 1989)
- 3) SMAN 4 Ujungpandang (1989 - 1992)
- 4) Jurusan Peradilan Agama Fak. Syari'ah IAIN Alauddin (1992 - 2000)
- 5) Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Unhas (1994 - 1998)
- 6) Magister Ilmu Komunikasi Pascasarjana Unhas (1999 - 2004)
- 7) S3 Ilmu Komunikasi Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) (2019 - 2012)
- 8) Penyelesaian S3 ilmu syari'ah Universitas Islam Makassar (Tahun 2012 sampai selesai)

---

<sup>82</sup> Riwayat pendidikan, organisasi, pekerjaan, dan riwayat dakwah.  
<https://makassar.tribunnews.com/2020/11/20/biodata-ustadz-dasad-latif-dai-asal-makassar-yang-suruh-pulang-ribuan-jemaah-di-tanah-grogot-kaltim>

Riwayat Organisasi yang pernah di ikuti oleh Ustadz Das'ad Latif:

- 1) Pengurus OSIS SMPN Bungi Kabupaten Pinrang (1987 - 1989)
- 2) Pengurus OSIS SMAN Ujungpandang (1990 - 1992)
- 3) Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fisip Unhas (1994 - 1996)
- 4) Ketua Remaja Masjid Jami'ul Ikhasan Perumnas (1996 - 1999)
- 5) Imam Masjid HIKMAH IMakassar (2000 - 2002)
- 6) Ketua I Kesatuan Pelajar Mahasiswa Pinrang (2000 - 2003)
- 7) Ketua Ikatan Dai Muda Profesional Sulsel (2000 - sekarang)
- 8) Pengurus BKPRMI Sulsel (2000 - 2005)
- 9) Pengurus Forum Mahasiswa Pascasarjana Unhas (2000 - 2002)
- 10) Sekjen Gerakan Indonesia Bersatu (GIB) sulsel (2005 - sekarang)
- 11) Pengurus KPPSI (komite persiapan penegakan syari'at islam Sulsel (2005)
- 12) Pengurus/Pembina Kwarda Pramuka sulsel (2006)
- 13) Ketua Tim Rohaniawan Sulsel Peduli Aceh (2006)
- 14) Deklarator Celebes Care Centre (2006)
- 15) Ketua I TIKDA ICMI Muda (2006)
- 16) Anggota Mubaliq IMMIMMakassar (2004)
- 17) Staf Ketua Ikatan Muballiqliq Masjid M. Yusuf Almarkaz (2005)
- 18) Pengurus MASIKA ICMI Orwil Sulsel (2006)
- 19) Pengurus Wilayah Ulama Karya Sulsel (2007)
- 20) Wakil Ketua Forum Kajian Aliaran-aliran sesat Sulsel (2008)



Riwayat Pekerjaan Ustadz Das'ad Latif adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen Ilmu Komunikasi Fisip Unhas Tahun 1998 - sekarang
- 2) Direktur PT.Sisi Utama, Biro perjalanan Haji dan Umrah Tahun 2005 - Sekarang
- 3) Dosen STIMIK Dipanegara Makassar Tahun 2000 - 2002
- 4) Dosen UNIVERSITAS PANCASAKTI Makassar Tahun 2000 - 2001
- 5) Dosen STIKOM FAJAR Makassar Tahun 2003 - sekarang
- 6) Dosen STIE AMKOP Makassar Tahun 2004 - sekarang
- 7) Dosen Universitas Islam Makassar Tahun 2006 - 2011
- 8) Dosen STIM NITRO FAJAR Makassar Tahun 2006 - 2011
- 9) Dosen Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun 2009 - sekarang
- 10) Dosen AKPER Pelamonia Makassar Tahun 2009 - sekarang

Beberapa riwayat dakwah yang pernah disampaikan oleh Ustadz Das'ad Latif:

- 1) Pengisi Acara KULTUM Radio Suara Celebes 90.9 FM Makassar
- 2) Pengisi Acara KULTUM Radio GAMA FM Kabupaten GOWA
- 3) Pengisi Acara KULTUM Radio METRO PRESTASI Kabupaten Pinrang
- 4) Pengisi Acara KULTUM Radio ANCA FM Palopo
- 5) Pengisi Acara KULTUM Radio Paborita Kabupaten Wajo
- 6) Pengasuh Acara KULTUM Televisi Republik Indonesia (TVRI) Makassar

- 7) Pengisi Acara Pengobatan Alternatif Pa'balle TVRI Makassar
- 8) Pengisi Acara Titian Qalbu MakassarTV
- 9) Pengasuh Acara kultum dan asyiknya berislam CelebesTV Makassar
- 10) Penceramah Undangan televise SCTV Jakarta
- 11) Penceramah Undangan TVOne Jakarta
- 12) Penulis Rubrik opini agama di Koran Harian Fajar & Tribun Tumur Makassar
- 13) Pembina 32 Majelis Ta'lim Se KotaMakassar
- 14) Pembina Kajian Tadabbur Al-Qur'an 9 Majelis Kajian Islam Se Makassar
- 15) Pembimbing Ibadah Biro Perjalanan Haji & Umrah SISI TOUR
- 16) Pembina Majelis Ta'lim Ibu-ibu IWABA
- 17) Penceramah rutin kuliah Dhuha Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta

Judul ceramah yang telah diterbitkan:

- 1) Wasiat sukses Rasul ( CD dan VCD )
  - 2) Rahasia kedamaian Hati ( CD dan VCD )
  - 3) Sambut Ramadhan bersama Usd. Jefry Al Bukhary ( DVD )
  - 4) Menguak Tabir Isra' dan Mi'raj ( VCD )
  - 5) KULTUM Ramdhan TVRI Makassar ( VCD )
  - 6) KULTUM ( CD )
- Dan lain lain. (keseluruhan sudah 31 Judul terbitan)  
Dan beberapa ceramah yang sudah di publikasikan di Youtube.

## 2. Deskripsi Vidio Ceramah Ustadz Das'ad Latif Di Youtube

Video dakwah Ustadz Das'ad Latif yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" ysng berdurasi 27

menit 32 detik dan diupload pada tanggal 7 Juni 2019 di media sosial youtube. Video yang diunggah oleh Channel Youtube Ustadz Das'ad Latif yang bernama "Das'ad Latif" telah ditonton oleh 420 ribu *viewers*, serta mendapatkan like sejumlah 5,4 ribu. Channel youtube Ustadz Das'ad Latif ini banyak di ikuti oleh masyarakat, yaitu terbukti dengan adanya jumlah subscriber yang dimiliki, yaitu sejumlah 1,5 juta subscriber. Dan video ceramah yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" ini telah di komentari oleh masyarakat pengguna youtube sebanyak 162 komentar.

Lokasi dalam vidio tersebut tidak dijelaskan di mana tetapi Ustadz Das'ad Latif sedang menghadiri undangan ceramah di acara pernikahan tepatnya di Makassar. Ustadz Das'ad Latif memberikan ceramah yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" terhadap kedua mempelai pengantin dan para tamu undangan. Saat ceramah di belakang Ustadz Das'ad Latif terdapat kedua mempelai yang lebih tepatnya background Ustadz Das'ad Latif saat ceramah yaitu di panggung pelaminan. Dimana panggung pelaminan bernuansa pernikahan dengan khas suku bugis Makassar. Posisi Ustadz Das'ad Latif ketika berceramah dengan berdiri. Ustadz Das'ad Latif ceramah dengan menggunakan mikrofone. Tidak ada meja ataupun kursi di depannya karena Ustadz Das'ad Latif ceramah di atas panggung pelaminan.

Ustadz Das'ad Latif menggunakan peci berwarna putih dan baju taqwa berwarna putih di bagian depan ada motif dengan warna kuning keemasan. Di dalam ceramah ini Ustadz Das'ad Latif hanya terlihat setengah badan tidak secara keseluruhan. Dan di sepanjang durasi ceramah ini ada mad'u yang mana mad'u ini merupakan tamu undangan di acara pernikahan tersebut. Ceramah yang disampaikan Ustadz Das'ad Latif terlihat sangat menarik. Selain tema yang disampaikan menarik beliau juga

menggunakan nada intonasi yang pas, serta gerak tangan, mata yang membuat mad'u tidak bosan mendengar ceramahnya. Ceramah yang disampaikan juga ada beberapa yang disampaikan dalam bentuk bahasa Makassar. Sese kali ketika Ustadz Das'ad Latif berceramah dan bergurau terdengar suara mad'u yang tertawa dan kedua mempelai pun juga ikut tertawa. Meski begitu suara mad'u sudah terdengar, mad'u tidak di perlihatkan sama sekali di dalam video tersebut.

Tujuan utama dari akun youtube Ustadz Das'ad Latif yaitu menyebarkan, menyiarkan ceramah-ceramah yang menggugah, dan dapat menarik minat mad'u pengguna youtube. Yang mana setiap kontennya merupakan video original atau video asli, meski begitu tidak menutup kemungkinan video ceramah tersebut sudah pernah dipublikasikan di media lain atau karya beberapa kontributor.

## **B. Penyajian Data**

Video dakwah Ustadz Das'ad Latif yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" melalui Youtube ini berdurasi 27 menit 32 detik. Agar mempermudah pemahaman tentang isi ceramah Ustadz Das'ad Latif, hasil transkrip video Ustadz Das'ad Latif sebagai berikut:

Izinkan saya menyampaikan nasehat agama untuk pengantin baru. Saya ulangi, bukan nasehat Das'ad Latif tetapi nasehat agama buat pengantin baru maupun yang baru 2-3 anaknya, semua kita pengantin baru. Cuma sayang, Bapak-bapak tadi waktu dikasih buku nikah saya berpikir jangan sampai ada lagi yang mau seperti tadi yang kayak itu atuh, yang kayak ATM, terlambat meki kita yang sudah punya, salah satu nda bisa meki punya itu siapatau mau tong ki punya, syaratnya itu haruski kawin lagi. Nda bakal meki punya itu yang baru-baru dikasih.

Pertama, adek-adek ini pengantin, siapa namanya ini laki-laki? Haikal Wahyu. Yang perempuan? Silvia. Haikal-Silvia. Pertama, ini yang Haikal, nikahi Silvia luruskan niat. Apa niatmu menikah? Apa niatnya menikah? Dalam agama, kata Nabi, pubenei nasaba engka empat masalah (Nikahi karena empat masalah).

- 1) Kata Nabi, nikahilah dia karena kecantikannya. Oh, harus cari yang cantik. Kenapa? Masalahnya dia 24 jam di depan ta (depan kita). Mauki tidur dia (mau tidur dia), baru bangunki adami sede' (baru bangun sudah ada dia), mauki makan engkasi (mau makan ada lagi), poleki ma'kantoro (pulang kantor) ada i lagi disitu, baruki keluar toilet eh dia lagi. Jadi kalau jelek i pasti cepatkan bosan. Iya toh? Maka, perempuan harus cantik, karena kalau ko (kau) tidak cantik maka suamimu akan carikan ko (kau) yang cantik. Iya toh? Tapi ternyata oh ternyata cantik tidak boleh menjadi ukuran utama. Kenapa? Cantik ada batasnya. Cantik si Haikal menurut Silvia, kalau ditanya Haikal siapa yang cantik pasti na bilang Silvia, kalau saya ditanya siapa yang cantik ya istriku. Berarti cantik itu subjektif dan ada batasnya. Ibu-ibu yang ada di depan saya ini cantik-cantik, tapi ketika usianya sudah di dalam sakaratil maut berhenti ko (kau) cantik. Biar apa mupakai, begitu kulitmu berkerut, biar pakai berlian nda mempanmi (sudah tidak mempan). Biar ko (kau) kasih *shadow* apa-apa kalau sudah berkeriput berhenti ko (kau) cantik. Ada batasnya. Ternyata cantik 17 tahun, okay? tapi balik itu 17, berhenti meko (kau sudah berhenti) cantik. Cantik jangan jadi utama. Kenapa? Ada batasnya. Karena batasnya itu hanya fisik, makanya orang berkata nikah itu jangan ko (kau) bayangkan saja di tempat tidur. Kalau di tempat tidur ko (kau) bayangkan maka siap-siap kau kecewa, nda (tidak) lama itu, nda (tidak) lama. Makanya disebut bulan madu,

pendek, bulan madu. Nda (tidak) dibilang tahun madu. Ya kan? masih pengantin baru, masyaAllah underdeal masih bagus. Tiga anak? Hmm, hancurmi.

- 2) Kata Nabi, nikahilah dia karena keturunannya. Perlu ditahu, iyanaro nasaba makkeda tongeng-tongeng ta riyolo, itai niga ambona, niga indona, niga nenekna (itulah mengapa yang dikatakan orang tua terdahulu, lihat siapa Ayahnya, siapa Ibunya, siapa neneknya). Tapi ternyata keturunan tidak boleh menjadi patokan utama. Kenapa? Ada orang bapaknya baik, anaknya bajingan. Bapaknya Nabi, anaknya membangkang; Nabi Nuh. Ada orang bapaknya tidak baik, anaknya jadi Nabi. Siapa? Ibrahim AS. Bapaknya bajingan, anaknya jadi nabi; Ibrahim as. Jadi keturunan tidak boleh menjadi patokan utama. Sebab apa? Dia tidak menjadi mutlak.
- 3) Kata Nabi, nikahilah dia karena kekayaannya. Itulah sebabnya nenekta riyolo makkeda, akko meloko mabbene nak, sappako yero engkae muonroi macekke-cekke. Akko degage muonroi macekke-cekke, wasampu ko tuh. (Itulah sebabnya nenek kita terdahulu berkata, jikalau ingin menikah [beristri], carilah yang bisa ditempati untuk bergantung. Jikalau tidak ada ditempati untuk bergantung, akan susah). Maka ketika kau menikah, cari ko yang adami, paling tidak 1+1 menjadi 2, jangan sampai 1+1 menjadi 0. Perlu! Tapi ternyata kekayaan tidak boleh menjadi patokan utama. Kenapa? Bapaknya kaya tapi 11 anaknya. Manrasano tuh ma'warisan (Susah untuk warisan). Iya toh? Maka laki-laki yg baik, jangan ko hitung warisannya mertuamu. Lelaki yang baik, dia berdiri tegak di atas kakinya dengan kepala tegak karena dia tidak menggantungkan ekonominya sama mertuanya. Kasih tahu (beritahu) ini besok, ketemu mertua. Pak, tanggung jawab anak ta (anak kamu), hidup-mati,

tanggung jawab saya. Nyawanya saja saya tidak jamin. Semua makannya, pakaiannya, saya punya tanggung jawab. Bapak kalau mau kasih anaknya, kasih tahu saya. Nanti de'na hargaika akko idi le'matteru melengi (nanti dia tidak menghargai saya jikalau kamu yang memberikan terus-menerus). Ya?

- 4) Kata Nabi, nikahilah karena agamanya. Oh, bertanya mahasiswaku. Kenapa agama nomor empat, ustadz? Mestinya nomor satu. Betul agama nomor empat tetapi ada racingnya, ada disitu koma. Utamakan agamanya, karena dengan agama kau dapat semuanya. Kalau kita ada lagi orang cantik, ada orang cantik mukanya, bapaknya lagi bajingan. Ada lagi kaya, jelek lagi mukanya. Ada lagi cantik, miskin lagi. Maka mencari dia tong mi kaya, dia tong mi cantik, keturunan ulama, kemudian bagus lagi agamanya. Ngumpul ini empat, 1 perempuan, sangat sulit. 100 belum tentu ada satu. Kalau ada kita tau di Makassar, tolong tunjukkan saya. Saya juga masih mau. Iya toh? Nah, oleh karena itu kata Nabi, usahakan agamanya. Kalau dia jelek mukanya, tapi agamanya baik, maka tutur katanya yang membuat dia cantik. Kalau dia miskin, tapi agamanya baik, akhlaknya yang mulia yang membuat dia kaya. Nah, utamakan agama. Paling sial, paling celaka, dia tong mi jelek, dia tong mi miskin, dia tong mi tidak baik agamanya, dia tong mi keturunan perampok. Dapat, macilakako cappo (celakalah kau!).

Nah, itu satu ya, luruskan niat. Pakessingi niat ta (perbaiki niat). Yang kedua, nasehat buat kita semua. Selesaiki menikah ini, Silvi-Pak Haikal, jangan ki bayangkan tidak ada masalah. Oh, menikah sekumpul masalah. Kukasihki contoh, istri cantik kita kira bukan masalah? Na goda orang (Saya berikan contoh, jika istri cantik maka akan digoda oleh orang

lain). Apalagi kalau suami jelek, bermasalah itu. Coba, berarti bagus kalau jelek istri? Jelek istri na hina orang (jika istri jelek maka akan dihina oleh orang lain). Kita seng malu jalan sama dia (kita yang akan malu jalan dengan dia). Duluan meko deh, nanti di pesta kita ketemu. Sampaimi na bilang, mana meko Pak? Na bilang, tidak jadi, mencret-mencretka (Duluan saja, nanti ketemu di pesta. Setelah sampai, bertanya, sudah dimana Pak? Suaminya bilang, tidak jadi karena mencret). Coba, cantik istri, masalah. Jelek istri, masalah. Tidak ada orang tidak ada masalahnya. Selesaiki menikah ini, sebelum menikah apa masalah? Diterima tidak lamaran. Diterima. Selesai masalah, masalah muncul. Uang panaik. Iya toh? Sudah diselesaikan uang panaik, apa itu nanti pesta. Sudah selesai pesta, baru mau dibayar sisanya. Iya toh? Tidak ada orang tidak ada masalah. Sudah kelar semuanya, apa? Baruki dapat masalah. Mau tong ki punya rumah sudah beli rumah, cicilannya menunggu. Tidak ada orang tidak ada masalah. Semua orang punya masalah. Alhamdulillah, jangankan kita, Nabi, ada tidak yang kalah ibadahnya Nabi? Kira-kira ada orang yang lebih hebat ibadahnya dari Nabi? Nabi paling bagus ibadahnya. Kira-kira ada tidak yang punya doa semakbul doanya Nabi? Tidak ada. Nabi paling baik doanya, paling bagus ibadahnya, tidak ada dosanya, apa tidak ada masalahnya dalam hidup? Penuh dengan masalah. Diusir dari keluarganya, di Mekkah, diusir. Kemudian dalam rumah tangga, beliau pernah difitnah. Aisyah dituduh selingkuh. Itu Nabi, apalagi tentara. Heh, pasti. Baruki buka kamar, naik spanning, buka kamar, menelepon komandan. Hei, cepatko lapor! Siap komadan! Lari, tidak jadi masuk kamar. Coba, penuh dengan masalah. Selesaiki nanti ini menikah Silvi-Pak Haikal, pasti penuh masalah. Yang tadi wettuna (waktunya) kita pacari, bagus semua bicaranya.

“Tabe, Ndi.”

“Dimanaki, Kakanda?”

“Rinduku.”



“Salam sayang selalu, muah.”

Huuu. Sudah ada anak satu tatumpuk, apa na bilang? Dimana nusimpan matamu, Dongo? (Saat sudah ada anak satu, jika tertabrak, dia bilang, Dimana kamu simpan matamu, Dunggu?). messu’ manengni tuh aslina (Keluar semua aslinya). Baru keluar. Maka ketika ada masalahmu dalam rumah tanggamu, Dinda Pak Haikal dan Silvi, rumusnya kata Allah dalam kurung Al-Qur’an, jangan ko buka TV, jangan ko buka medsos. Rumusnya dua, *Wasta’inu bish-Shabri wash-Sholah*. Sabbarakko, sabbarakko (Sabarlah, sabarlah). Yang kedua, perbaiki sholat. Sayang seribu sayang, ibu-ibu ada masalah, tidak sabar. Tiba-tiba na dapatmi aslinya suaminya, baru huuu.. menyesalkan menikah sama kau. Coba kutau begini, tidak mau. Apalagi ndamau (tidak mau) na duami anakmu. Sudah, sabar! Sabar saja! Tidak adami kalah itu rumus sabar.

Bu, bu, suami ta ternyata tidak seperti yang kita bayangkan. Kita bayangkan seperti sifatnya Rasulullah. Kita bayangkan gagahnya seperti Syahruckhan. Ternyata mirip Syahruckhan tetapi ketika Syahruckhan lagi buang air besar. Ada masalah, sabar. Tidak ada kalah itu ilmu sabar. Bapak juga, kita bayangkan istri ta baik bicaranya. Kita bayangkan istri ta bagus akhlaknya. Ternyata hancur, jauh dari harapan. Maka rumusnya sabar. Tidak adami kalah itu ilmu sabar. Ndada kalah (Tidak ada kalah). Bagaimana memunculkan sabar itu? Resepnya, ketika ada masalahmu, jangan kau bandingkan keluargamu dengan orang lain. Jangan kau bandingkan rumah tanggamu dengan rumah tangga orang lain. Karena masing-masing pasti ada masalahnya.

Ada orang, ibu-ibu bilang; Eh, ustadz, bahagianya rumah tangganya itu Ustadz. Dari manaki sede’ tau? (Darimana lagi kamu tahu?). Na bilang, liatki tawwa facebooknya ustadz, fotona deh mesra-merana. (Coba liat facebooknya ustadz, fotonya sangat mesra). Oh, difacebook.

Iye, Ustadz. Siniki, dongo-dongo itu kalau baku tarik rambut na share fotonya. Beleng-beleng itu kalau lagi pergi na foto dulu baru tarik rambut baru na share , dongo! (Bodoh kalau share foto saat saling tarik rambut). Pasti itu yang mesra-mesra. Hati-hati kalau ada orang di facebooknya selama ini tidak pernah kita liat foto-foto sama suami-istri, tiba-tiba muncul suami-istri mesra biasanya selingkuh itu orang begitu. Hati-hati! Ibu-ibu nda pernah na bawa foto suami ta, tiba-tiba bawa foto? Hati-hati! Saya na orang na bilangika temanku: Ustadz, kenapa itu tidak pernah kuliat foto di dompet ta istri ta? Kenapa nda pernah tong itu kita kuliat foto di wallpapernya istri ta? Kubilang, mau lagi ku apa? Na huhafalji mukanya. Itu yang tidak hafal mukanya istrinya, itu yang selalu bawa foto. Hati-hatiki, Bu. Jadi kalau selalu ada wallpapernya itu ibu, jangan ki terlalu cepat bangga, na lupa muka ta suami ta.

Yang kedua resepanya, ketika ada sabar apa ucapkan? Sabar itu misalnya lagi duduk-dudukki, lagi mengaji-ngaji, tiba-tiba dating istri ta kandeeto (pukul/jitak, dsb) kepala ta. Eh, bodoh ini. Sabar. Oh, bukan sabar itu, beleng-beleng. Sabar itu ketika ada masalah, apa kita ucapkan? *Allazina iza asabat-hum musibah, qalu inna lillahi wa inna ilaihi raji'un*. Sudah.

Yang kedua, sabar ketika setelah menyelesaikan, dalam rumah tangga ada masalah rumus pertama sabar, kedua sholat. Nabi ada masalahnya, ingat ketika Isra Miraj, Nabi berduka meninggal istrinya sampai Nabi mengucapkan: “Siapa seorang wanita meninggal dunia, lalu suaminya berduka terus mengenang kebaikannya maka itu ciri-ciri wanita penghuni syurga”. Besok-besok kalau meninggalki, na suami ta berduka terus ibu, ciri-ciri penghuni surga ki itu bu. Meninggalki, na bilang suami ta; “Oh kodong (kasihan), baiknya mi ini istriku. Ndbabisaka lupa kebaikannya ini istriku. MasyaAllah baik, meskipun dia uh, tapi kusayang sekali”. Ah, penghuni surga itu. Tapi begitu ibu meninggal, langsung suami ta masuk kamar berteriak. Merdeka! Penghuni neraka itu. Ada tong itu

perempuan batena sakkang, ada itu perempuan sakkang sekali. Ededeh. (Ada juga perempuan yang sangat galak). Batena na kasih tahanan kota suaminya (Suaminya dijadikan tahanan kota). Wajib lapor 24 jam. Baru 1 jam pergi, menelepon. “Dimanako Pak? Dimanako? Cako lisu? Lisuko!” (Dimana, Pak? Dimana? Tidak mau pulang? Pulang kamu!).

Nah, begitu ada masalah dek Silvi-Pak Haikal, jangan ki curhat di facebook dih? Ini banyak-banyak orang, saya ini bu hampir tiap hari ada orang, minimal satu curhat masalah rumah tangga dan umumnya cerai. Apa sebabnya? Lebih banyak dia di facebook, di WhatsApp, oh dia share fotonya temannya reuni sama cowok, ada suaminya, nda (tidak) menghargai laki-laki. Masa' ko (kau) pergi foto berdua, ko share di facebookmu baru ada suamimu. Ko tidak hargai perasaan suamimu itu. Ada masalahnya bukannya sholat. Ada masalahnya langsung na ambil HP-nya. *Update status*, Tak kusangka kau begitu. Oh, langsung na balas temannya pacaran dulu, kubilang memang kenapa ko menikah sama dia. Pergi *update status* lagi, kesepian banget. Langsung na share temannya, boleh juga tuh diganti. Jangan ya! Ada masalahmu, lebih baik kau sholat.

“Ya Allah, tidak kusangka suamiku begini tapi inilah takdir yang kau berikan. Engkau yang mengatur jodoh dan saya yakin inilah jodohku yang terbaik. Tapi Ya Allah, jangan lama kasian suamiku seperti ini. Kalau dia lama seperti ini Ya Allah, saya takut berkhianat dan berdosa kepadamu Ya Allah. Tolong saya ya Allah karena engkaulah tempatku meminta pertolongan”.

Jangan kau pergi cerita sama tetangga. Pergi cerita sama tetangga, na bantu? Tidak. Na gosip ko. Deh itu suamiku dih. Na bilang itu dulu, eh kasihanmu dih, baikna. Padahal dalam hatinya, ciddakko (rasakan!). Jangan. Cerita sama keluarga? Jangan. Na masa' na cerita ka ustadz, na keluargaku

itu. Masih sepupu satu kali ka. Siapa yang dorong itu? Siapa yang halangi Nabi ketika dakwah pertama dakwah? Abu Sofyan. Abu Sofyan, sepupu satu kalinya Nabi. Ayo, masa' na ceritaka ustadz, masih saudaraku itu. Siapa yang dorong Nabi Yusuf masuk sumur? Saudaranya. Masa' na ceritaka ustadz, amureku (omku), saudara sama bapakku. Siapa yang halangi dakwah Abu Lahab? Saudaranya bapaknya Nabi. Tidak usah ko cerita sama orang lain. Lebih baik kau bangun tengah malam, sholat Hajat, sholat Tahajud, minta pertolongan kepada Allah. Tiba-tiba didapat WhatsApp, "Ih kuliati i suamimu sama cewek lain." Berbaik sangka ki. "Oh anu i kodong (kasihan), pulang kerja merangkap i ngojek." Kan perasaan. Enak mi perasaan. Itu ibu baru cerita, cemburumi. Baeh, mentong (memang) ini ibu-ibu ini. Baru dicerita, majjallo si (marah/ngambek).

Nah, bapak dan sodara-sodara sekalian, begitu ada masalah, *Wasta'inu bish-Shabri wash-Sholah*. Panjang yang mau kita uraikan tapi waktu yang terbatas. Ada masalah ta, ketika sekarang kalau mau ki bahagia, jangan meki konsultasi psikolog. Rumusnya gampang, *birrul walidain*, hormati orang tua ta. Tidak ada rumah tangga yang bahagia kalau kurang ajar sama orang tuanya, pasti itu. Orang tua itu, tadi Silvia orang tua ta dua, indo ta sibawa ambo ta (ibu dan bapak), sekarang menjadi empat. Ambo na lakkai' ta, indo na lakkai' ta (bapak dan ibu dari suami). Begitu juga suami. Tadinya Cuma dua orang tuanya, sekarang menjadi empat. Tidak boleh dibedakan antara orang tua dengan mertua. Sama derajatnya dalam Al-Qur'an. Maka kalau datang mertua ta, sopan ki. datang mertua ta, hormati. Jangan baru datang mertua, na tanya; "kapan ki pulang, Ma?" Orang baru tiba. Coba, jangan begitu. . Tidak ada rumah tangga yang bahagia kalau kurang ajar sama orang tuanya. Maka resep, kadang kala ada rumah tangga sopan sekali sama suaminya bosnya, bosnya suaminya, sopan sekali sama suaminya, bosnya, tapi dia tidak hormati mertuanya. Tidak

bakal ko bahagia. *Birrul walidain*. Maka, saya kubilang sama istriku: “boleh marah sama saya, boleh ko maki-maki saya, boleh ko lempar kepalaku yang penting tidak na kena. Satu yang tidak boleh, jangan lalo (sampai) ko lukai perasaannya mamaku. Begitu orang tuaku ko lukai perasaannya, *wabillahi taufik wal hidayah*. Istri, belum tentu kita jodoh sampai seajal. Tapi orang tua tidak ada, biar ko cuci saya seluruh air yang ada di dunia, nda (tidak) akan menghilangkan darah dalam dagingku. Itu yah, paham baik-baik itu.

Ini nasehat buat pengantin, ini sekarang nasehat buat kita ini. Satu, ini buat kita semua, biasanya kalau ada pengantin begini, pasti banyak orang nda (tidak) sholat, terutama ibu-ibu. Gara-gara baddak (bedak), na kira mukanya tembok. Coklat, biru, abu-abu, krem, jingga. Jangan meki baku liat-liat ibu.cobami. Yang kedua selain gara-gara make up nda mau sembahyang, gara-gara apa? Jilbab. Saya ini keliling-keliling ceramah, hanya ada di Indonesia yang seperti jilbab sakratil laut. Tiga lapis, adami talinya di lehernya, ada kring-kringnya, 17 jepit-jepitnya, 7 pentulnya, ada kayak pohon di belakangnya. *Lahaula wala quwwata illa billah*. Susahmi, susahmi na kasih goyang lehernya karena na ikat i, susahmi goyang lehernya. Mappake ni tusuk rokna sempit (pakai pentul roknya sempit). Begini jalannya he. Beleng-beleng. Ketawa baru dirinya na kena. Coba. Baru datangmi suaminya, na bilang suaminya, “Aji no tuh, bekka tellu no lao umroh, jokka masepajang, loro ni loni tama assara’.” (Kamu sudah Haji, sudah tiga kali pergi umroh, pergilah sholat, sudah dhuzur ini mau masuk ashar.). Apa na bilang? “Tidak muliat ini jilbabku susahna dipakai?” Ibu, boleh dandan tapi jangan sampai tidak sholat. Dandanannya, lipstiknya jangan sampai yang tidak bisa menembus air karena kau ibu wudhu tidak kena itu. Bedaknya terlalu tebal, jadi ya begini ji saja dia wudhu. Hu, tellu ratu sebbu ye (Hu, tiga ratus ribu ini). Nda sah wudhunya. Jadi bagaimana caranya ustadz? Wudhu ki dulu, baru make up.

Sudah itu tahan kentut, karena biar sudahki make up, kentut, batal. Na bilang nda habis ustadz, sedikitji keluar. Tetap batal. Jelas ya? Jelas.

Yang kedua, biasanya kalau ada acara begini, banyak yang apa? Banyak datang bawa dosa, pulang bawa dosa. Kenapa dosa? Na celah semua orang. Mulai kuenya, na buka, de'naceritai (tidak diceritakan) tapi mata dan bibirnya. Itu, na celah. Kayak basi mi, baru membungkus. Itu biasanya kalau pergika pengantin, ku lihat-lihati saja. Maddokko si ibu e, maddokko si (membungkus lagi ibu-ibu). Na kasih masuk di tasnya, dia lihat-lihat dulu, dia tidak tahu ada CCTV. Na kasih masuk tasnya, ibu-ibu Kolombus. Tahu Kolombus? Kelompok Ibu Pembungkus. Bu, nda boleh membungkus, ya. Bu, nda boleh ibu membungkus kalau ada acara pengantin. Kenapa? Haram. Sama mencuri. Kenapa tidak boleh ibu? Orang sudah hitung tamunya, cukup 300 dengan kue saya sediakan begini. Kalau membungkuski semua?masiri' (malu) kasian yang punya tamu. Tidak cukup makanannya. Oleh karena itu para ibu-ibu jangan suka mencela, menghina. Karena Allah sudah menjelaskan di dalam Al-Quran, akibat dari mencela yaitu ada pada Surat Al Humazah, akan dimasukkan kalian semua pada *Huthamah*, apa huthamah? huthamah itu, api yang dinyalakan oleh Allah yang sangat panas, yang tentunya akan diperuntukkan bagi kalian semua yang suka mencela.

Yang ketiga, biasanya kalau ada acara begini, banyak praktek mubazir. Ada itu mubazir. Itu terutama air gelas. Belum pi habis toddo' mi sede (tusuk lagi). Uang semua itu. Satu tusuk ji mau na makan sate, na ambil dua. Begitu sudah di piring bekas, nda ada yang mau makan meskipun ibu nda sentuh. Lebih baik nombok, janganki ambil berlebihan. Manami juga yang porsi mengamuk. Bocco', lahaula de'ta masiri? (Penuh, apakah tidak malu?). Masiri-siri sai ki na ita manengki tawwe (Malulah karena dilihati oleh orang lain). Pakampong-

pakampong (Kampungan). Jangan, ya. Lebih baik nombok karena itu ternyata kue-kue di pengantin saya rasakan enak di mata tidak enak di leher. Bagus sekali dikira kue ternyata ikan. Kan begitu. Saya juga pernah kejadian temanku, na kira mie ternyata apa itu? Mangga, dikasih model seperti mie. Begitu na makan, “Oh ustadz, kecut.” Kubilang mangga itu. Maka jangan langsung ambil. Nda jadi ko makan, sia-sia orang.

Nah, yang berikutnya. Kalau ada pengantin begini, biasa juga banyak yang tersinggung pulang. Kenapa tersinggung? Merasa tidak dilayani. Jauh-jauhku dari Bone, sewa ma mobil kodong (kasihan) ma Phanter, menginap di hotel, jutaan uang ku habis, tidak dibati-batika (dihiraukan) yang punya acara. Yang punya acara kasihan banyak tamunya. Tidak mungkin na uruski semua. Na tudangiki (ditemani duduk), tidak. Mengerti meki saja. Pulang peccu’ (muram, masam wajahnya). Nda mauma lagi, bateku beli tong ma baju baru nda na shooting (beli baju baru untuk pesta tapi tidak di shooting/difoto). Gara-gara shooting na peccu’. Ini juga tukang shooting, baik-baik ko akhlaknya. Yang punya kamera hargai ko tamunya orang. Kadang kala kau kasih pantat, marah orang. Cameramen yang professional itu yang menghargai tamunya orang. Sebelum mulai acara, dia sudah tahu dimana posisinya nanti. Jangan nanti masuk tamunya orang, ko kasih pantat, pasti nanti tersinggung kalau dia orang terhormat. Sini ki pak, sini ki Pak. Eh tidak boleh. Disitu profesionalnya seorang cameramen, dia bisa tahu dimana posisi yang ideal. Sudah. Banyak yang mau kita sampaikan tapi waktu yang terbatas. Insyallah lain waktu dan kesempatan. Saya ini na tinggalkan ma pesawat, pesawatku jam 12. *Wabillahi taufik wal hidayah* mi ini, habis mi. Saya dikasih tau jam 10 sudah selesai acara ustadz ternyata jam 11 baru mulai, apa boleh buat ya.

Nah, ada yang saya lupa. Ini bapak pengantin laki-laki, Pak Haikal. Besok kalau marahki, janganki gampang bilang talak. Begitu Pak Haikal bilang talak, nda boleh dimain-

mainkan itu. Kata yang tidak boleh dipermainkan laki-laki dan perempuan adalah kata talak. Kalau bapak bilang saya talak ko, jatuh talak 1 itu, masih boleh ki campur. Alam sejuk dingin baku peluk, masih boleh. Tapi kalau dia bilang saya talakko. 5 menit, u talak tongekko (saya talak betul kamu). Jatuh talak 2. Nanti bapak boleh campur, nikah dulu, ada mahar, ada ijab qobul, ada saksi, panggil orang tuanya, nikah ulang baru boleh campur. Kalau Pak Haikal campur tidak nikah ulang, berzina namanya. Jangan gampang bilang talak. U talakko (saya talak ko), 5 menit, utalak tongekko (saya talak betul kamu). Keluar dari situ, u talak tongekko cilaka (saya talak betul kamu, celaka), talak 3. Nanti boleh campur, kita cerai dulu dia, kemudian ini menikah dengan laki-laki lain ternyata tidak baku cocok dengan laki-laki tersebut, dia cerai lagi maka bapak harus menunggu dia tiga kali haid baru menikah ulang baru boleh. Itu kalo talak 3. Belumpi jatuh sertifikat di pengadilan agama, itu urusan waris-mewaris. Urusan yang saya sampaikan tadi adalah urusan akhirat. Jangan gampang bilang talak. Bagaimana kalau perempuan yang bilang talak ka talakka (5x) biar sampai di atas pantatnya, kenapa? Karena pattallak (yang men-talak) ada sama laki-laki bukan sama perempuan.



### C. Analisis Data

Analisis makna tanda pesan dakwah dalam ceramah di youtube “Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup” sebagai berikut:

#### 1. Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif Berdasarkan Akidah

**Tabel 1.2 Penyajian Data  
Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif**

|  |
|--|
| Objek  |
|   |
| Tanda  |
| <p>Karena Allah sudah menjelaskan di dalam Al-Quran, akibat dari mencela yaitu ada pada Surat Al Humazah, akan dimasukkan kalian semua pada <i>Huthamah</i>, apa huthamah? huthamah itu, api yang dinyalakan oleh Allah yang sangat panas, yang tentunya akan diperuntukkan bagi kalian semua yang suka mencela.</p> |
| Kategori : Akidah  |

Interpretant :

Terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai Akidah yang menjelaskan tentang keadaan di neraka, bagi orang-orang yang suka mencela maka akan ditempatkan oleh Allah di dalam neraka huthamah.

**(Penjelasan dari tabel 1.2)** Dari tayangan ceramah detik ke 10:6 terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai Akidah yang menjelaskan tentang siapa penghuni neraka huthamah, yaitu diperuntukkan bagi orang-orang yang suka mencela, menghina. Dalam hal ini, Ustadz Das'ad Latif juga memberikan penjelasan tentang penghuni neraka huthamah, sudah tertuang pada Surat Al Humazah sebagai berikut :

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ . الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ . يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ .  
 كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ . وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ . نَارُ اللَّهِ الْمَوْقُودَةُ . الَّتِي  
 تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ . إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّصَدَّدَةٌ . فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ

*Artinya : “Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela, yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya. Dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya. Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Huthamah. Dan tahukah kamu apakah (neraka) Huthamah itu? (Yaitu) api (azab) Allah yang dinyalakan, yang (membakar) sampai ke hati. Sungguh, api itu ditutup rapat atas (diri) mereka, (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang”.*<sup>83</sup> (QS. Al-Humazah [104] : 1-8)

---

<sup>83</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010 ), h 601

Dari penjelasan di atas, sudah jelas bahwa barangsiapa yang suka menghina mencela, maka sudah dipastikan oleh Allah akan dimasukkan di dalam neraka huthamah. Jangankan keadaan neraka huthamah, keadaan di hari kiamat kelak bahkan sangat amat mengerikan, apalagi ketika sudah masuk di dalam neraka huthamah, yang mana nantinya akan disiksa tiada henti-hentinya. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda :

يُحْتَشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُفَاةً عُرَاءَ غُرْلًا

*Artinya : “Manusia akan dikumpulkan pada hari kiamat dalam keadaan tidak beralas kaki, tidak berpakaian dan belum dikhitan.”<sup>84</sup>*

Oleh karena itu sebagai umat Nabi Muhammad SWT, kita hendaknya menyontoh akhlak Nabi dari segi ucapan maupun tindakan. Karena jika tidak, kelak perbuatan yang tercela akan dicatat oleh malaikat Atid. Dan nantinya akan di timbang amal perbuatan kita pada hari yang disebut dengan yaumul hisab.

---

<sup>84</sup> Lihat riwayatnya dalam Muslim, *Ensiklopedi Hadits (Adhawaus Sunnah, Jilid 1*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2017), h. 126

## 2. Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif Berdasarkan Syariah

**Tabel 1.3 Penyajian Data  
Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif**

|  |
|--|
| Objek  |
|   |
| Tanda  |
| <p>Maka ketika ada masalahmu dalam rumah tanggamu, Pak Haikal dan Silvi, rumusnya kata Allah dalam kurung Al-Qur'an, jangan ko buka TV, jangan ko buka medsos. Rumusnya dua, <i>Wasta'inu bish-Shabri wash-Sholah</i>. Sabbarakko, sabbarakko (Sabarlah, sabarlah). Yang kedua, perbaiki sholat.</p> |
| Kategori : Syariah dan Akhlak  |
| <p style="text-align: center;">Interpretant :</p> <p>Terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai Syariah dan Akhlak yang menjelaskan bagaimana hendaknya dalam rumah tangga ketika dihadapkan oleh masalah di dunia maka sabar dan shalatlah.</p>  |

**(Penjelasan dari Tabel 1.3)** Dari tayangan ceramah detik ke 10:6 terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai Syariah yang menjelaskan tentang bagaimana hendaknya ketika kita di dalam menjalankan rumah tangga dan sebagai seorang muslim dihadapkan oleh suatu masalah di dunia maka jangan pernah berlari untuk membuka media sosial ataupun melakukan hal-hal yang tidak ada faedahnya. Seperti Nabi Muhammad SAW, meski ibadahnya yang sangat baik serta doa yang selalu makbul, tetapi Nabi juga pernah ditimpa masalah. Apalagi kita semua sebagai hamba Allah, yang kadang masih lalai dalam menjalankan sholat. Oleh karena itu jika kita semua sedang dihadapkan oleh suatu masalah maka jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Yang mana tentunya kita sebagai umat muslim tau bahwa Allah SWT telah memerintahkan untuk umat muslim wajib menjalankan sholat fardhu lima waktu.

Pernyataan yang disampaikan Ustadz Das'ad Latif diatas berada pada QS. Al-Baqarah-ayat 45:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

*Artinya : Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk. (QS. Al-Baqarah [1] : 45).*<sup>85</sup>

Maka makna yang terkandung dalam surat Al-Baqarah ayat 45 ini adalah ingin menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan umatnya untuk tetap sabar dan menjalankan shalat, karena hal demikian adalah sebagai penolong kita menuju surga. Dalam terjemah Tafsir

<sup>85</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010 ), h. 7

Jalalain, memiliki makna yaitu mintalah pertolongan ketika mengalami urusan atau kesulitan-kesulitan dengan cara bersabar serta menahan diri dari perkara yang tidak baik dengan melaksanakan shalat. Secara garis besar penjelasan ini tentang bagaimana pentingnya elaksanakan shalat.<sup>86</sup>

Berkaitan dengan pernyataan diatas ada sebuah hadist riwayat Abu Dawud, Hudzaifah *radhiyallahu'anhu* :

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَزَبَهُ أَمْرٌ، صَلَّى

*Artinya : Dahulu ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, tertimpa masalah atau perkara yang menyusahkannya, maka beliau mendirikan shalat.*<sup>87</sup>

Jangan meremehkan kata shalat, karena shalat mempunyai banyak keutamaan bagi umat Islam yang menjalankannya. Dari hadist yang diriwayatkan oleh Ahmad, dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. Nabi SWT mengingatkan perihal shalat, kemudian berkata:

مَنْ حَافِظَ عَلَيْهَا كَانَتْ لَهُ نُورًا، وَبُرْهَانًا، وَنَجَاةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ أَمْ يُحَافِظُ عَلَيْهَا أَمْ يَكُنْ لَهُ نُورٌ، وَلَا بُرْهَانٌ، وَلَا نَجَاةٌ، وَكَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَ قَاوُونَ، وَفِرْعَوْنَ، وَهَامَانَ، وَأَبِي بَنِي خَلْفٍ

*Artinya : Barangsiapa yang menjaga shalatnya, maka dia akan mendapatkan cahaya, petunjuk dan keselamatan pada hari kiamat. Sedangkan, barangsiapa yang tidak menjaga shalatnya, maka dia tidak akan*

<sup>86</sup> Terjemah Tafsir Jalalain Penerbit Pustaka Elba Jilid 1

<sup>87</sup> Lihat riwayatnya dalam Abu Dawud, *Ensiklopedi Hadits (Adhawaus Sunnah, Jilid 3*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2017), h. 363

*mendapatkan cahaya, petunjuk maupun keselamatan. Kemudian pada hari kiamat nanti, dia akan dikumpulkan bersama dengan Qarun, Firaun, Haman, dan Ubay bin Khalaf.*<sup>88</sup>

Kenapa kemudian Allah memerintahkan umatnya untuk shalat. Karena shalat memiliki keutamaan bagi yang melaksanakannya yaitu :<sup>89</sup>

- a) Menjauhi perbuatan keji dan munkar
- b) Shalat adalah amalan yang paling utama setelah *Syahadatain*
- c) Shalat dapat menghapus kesalahan (dosa) dan mengangkat derajat orang yang melaksanakannya
- d) Dengan shalat akan menjadikan cahaya bagi yang menjalankan baik di dunia ataupun di akhirat kelak.
- e) Karena yang menjadi sebab utama masuk surga adalah dengan melaksanakan shalat dan akan menjadi pendamping Nabi

Selain terdapat tanda berupa nilai syariah di dalam isi pesan dakwah Ustadz Das'ad Latif di atas juga mengandung nilai akhlak, yaitu perintah untuk bersabar ketika dihadapkan pada suatu masalah. Jadi siapa saja ketika dihadapkan atau mendapatkan masalah maka kuncinya yaitu sabar dan menjalankan shalat. Perihal sabar, tak sedikit penjelasan mengenai sabar di dalam *Al-Qur'an* maupun *Hadist*.

---

<sup>88</sup> Lihat riwayatnya dalam 'Abdullah bin 'Umar Rodhiyallahu 'anhuma, *Ensiklopedi Hadits (Adhawaus Sunnah, Jilid 3, (Jakarta : Darus Sunnah, 2017), h. 365*

<sup>89</sup> Abdullah Haidir, *Petunjuk Lengkap Tentang Shalat (terjemah dari Sholatul-Mu'min fi Daw'il-Kitab was-Sunnah)*, (Saudi Arabia: Al-Maktub At-Ta'awuni Liddah'wah Wal-Irsyad bis-Sulay, 2008), h. 25

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّىٰ نَعْلَمَ الْمُجْتَهِدِينَ مِنْكُمْ وَالصَّابِرِينَ ۖ وَنَبْلُوا أَحْبَابَكُمْ

*Artinya : Dan sesungguhnya kami sungguh-sungguh akan menguji kamu, agar kami mengetahui orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu, kemudian agar kami menyatakan baik da buruknya hal ihwalmu. (QS. Muhammad [47] : 31).<sup>90</sup>*

Dalam penejelasan ayat Al-Qur'an diatas tentu sudah jelas bahwa setiap orang siapapun dan dimanapun akan dihadapkan pada suatu perkara atau masalah yang menyulitkannya, kemudian yang bisa kita lakukan adalah tinggal bagaimana sikap kita dalam menghadapi cobaan yang diberikan oleh Allah SWT tersebut. Karena ketika Allah memerintahkan umatnya untuk bersabar maka akan ada hasil dari rasa sabar tersebut, yaitu sabar akan membawa kita kepada kesuksesan, dan kegigihan dalam memperjuangkan hal yang diinginkan melalui bingkai kesabaran adalah sebagai kuncinya, karena tanpa adanya sabar, perjuangan akan terasa sia-sia, bahkan akan sirna.

Kemudian sabar akan menjadi sumber kemenangan bagi kita, dengan bersabar akan menjadi pelipur segala permasalahan yang sedang dihadapinya. Dengan bersabar maka pertolongan dari Allah SWT akan selalu hadir dalam kehidupan yang di jalannya dan semua masalah akan terselesaikan dengan baik karena-Nya, yaitu Allah SWT. Sabar adalah sumber kenikmatan, dan menjadikan jembatan elite menuju kebahagiaan. Tanpa adanya sabar, segala perjuangan akan mudah tersirnakan. Dan dengan bersabar, anugerah dan pertolongan Allah SWT akan didapatkan.

---

<sup>90</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010 ), 510



**Tabel 1.4 Penyajian Data  
Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif**

|   |
|---|
| Objek   |
|    |
| Tanda   |
| <p>Dalam agama, kata Nabi, <i>pubenei nasaba engka empat masalah</i> (Nikahi karena empat masalah), karena hartanya, karena keturunannya, kecantikannya, dan agamanya.</p>  |
| <p>Kategori : Syariah (ruang lingkup Munakahat)</p>   |
| <p style="text-align: center;">Interpretant :</p> <p>Terdapat tanda yang mempunyai pesan dakwah nilai syariah yang menjelaskan tentang di dalam sebuah pernikahan, untuk para laki-laki nikahilah wanita karena empat perkara yaitu karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya dan karena agamanya.</p> |

**(Penjelasan dari tabel 1.4)** Dari tayangan ceramah detik ke 1:15 terdapat tanda yang mempunyai pesan dakwah nilai syariah yang menjelaskan tentang di dalam sebuah pernikahan, untuk para laki-laki nikahilah wanita karena empat perkara yaitu karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya dan karena agamanya. Perkataan Ustadz Das'ad Latif tersebut dituangkan pada Hadits Sahih Riwayat al-Bukhari :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
تُنكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا وَلِحَسَبِهَا وَلِحِمْلِهَا وَلِدِينِهَا، فَاطْفَرُ بَدَاتِ  
الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ

*Artinya : Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: Wanita itu dinikahi karena empat perkara, yaitu karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya dan karena agamanya. Maka pilihlah karena agamanya, niscaya kamu akan beruntung.*<sup>91</sup>

Hadist diatas ingin memberikan penjelasan bahwa Nabi SAW serta ajaran agama Islam tidak menafikkan sisi manusiawi seseorang yaitu dimana setiap orang pasti menginginkan harta atau kekayaan , keturunan, kecantikan dari perempuan yang akan menjadi calon pasangan.

Ustadz Das'ad Latif mencoba menjelaskan bahwa pesan yang dapat di ambil dari bunyi hadist diatas adalah jangan menikahi seorang wanita karena wajahnya atau kecantikannya karena kecantikan akan sirna, jangan menikahi seorang wanita karena keturunannya karena hal

<sup>91</sup> Lihat riwayatnya dalam Abu Hurairah, *Ensiklopedi Hadits (Adhawaus Sunnah, Jilid 2*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2017), h. 288

itu tidak menjadikan mutlaq, juga jangan menikahi seorang wanita karena hartanya karena harta akan habis dan tidak akan dibawa sampai mati. Tetapi carilah wanita yang memiliki ilmu agama yang bagus dan baik serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan, karena wanita kelak akan menjadi ibu untuk anak-anak nya. Seperti ada pada hadist Riwayat Muslim dari Abdullah bin Amr :

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

*Artinya : Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah isteri yang shalihah (HR Muslim dari Abdullah bin Amr).<sup>92</sup>*

Dari penjelasan hadist di atas dapat disimpulkan bahwa wanita merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang mulia, kenapa demikian karena seorang wanita sangat diistimewakan, memiliki kesabaran yang luar biasa dan diberi kelebihan daripada pria, yaitu wanita bisa mengandung, melahirkan, menyusui, mendidik anak-anaknya, serta mengurus rumah tangganya. Oleh sebab itu wanita mempunyai kedudukan yang sangat agung dalam Islam, karena agama Islam sangat menjaga harkat dan martabat seorang wanita.

---

<sup>92</sup> Lihat riwayatnya dalam Abdullah bin Amr, *Ensiklopedi Hadits (Adhawaus Sunnah, Jilid 2, (Jakarta : Darus Sunnah, 2017), h. 295*

**Tabel 1.5 Penyajian Data  
Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif**

|   |
|---|
| Objek   |
|    |
| Tanda   |
| <p>Dandanannya, lipstiknya jangan sampai yang tidak bisa menembus air karena kau ibu wudhu tidak kena itu. Bedaknya terlalu tebal, jadi ya begini ji saja dia wudhu. Hu, tellu ratu sebbu ye (Hu, tiga ratus ribu ini). Nda sah wudhunya.</p>     |
| Kategori : Syariah  |
| <p>Interpretant :</p> <p>Terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai syariah yang menjelaskan tentang bagaimana melakukan wudhu yang benar, di zaman ini masih banyak orang-orang awam yang masih belum mengetahui syarat sah dari wudhu.</p> |

**(Penjelasan dari tabel 1.5)** Dari tayangan ceramah menit ke 20:59 terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai syariah yang menjelaskan tentang bagaimana melakukan wudhu yang benar, di zaman ini masih banyak orang-orang awam yang masih belum mengetahui syarat sah dari wudhu, bahkan lebih parahnya lagi ada seseorang yang sudah paham perihal syarat dan tata cara berwudhu tetapi masih melalaikan dan menganggap sepele akan hal tersebut. Merasa dirinya sudah benar.

Hal semacam ini tentu sangat penting untuk diperhatikan karena jika salah satu syarat sah wudhu tidak dijalankan maka sudah jelas wudhunya tidak sah. Mengenai penejelasan di atas terdapat hadist tentang syarat sah wudhu :

شُرُوطُ الْوُضُوءِ عَشْرَةٌ الْإِسْلَامُ وَالتَّمْيِيزُ وَالتَّنَاءُ عَنِ الْحَيْضِ، وَالنَّفَاسِ  
وَعَمَّا يَمْنَعُ وَصُولَ الْمَاءِ إِلَى الْبَشَرَةِ وَأَنْ لَا يَكُونَ عَلَى الْعُضْوِ مَا يُعَيِّرُ  
الْمَاءَ وَالْعِلْمُ بِفَرَضِيَّتِهِ وَأَنْ لَا يَعْتَقِدَ فَرَضًا مِنْ فَرُوضِهِ سُنَّةً وَالْمَاءَ الطَّهُورَ  
وَدُخُولَ الْوَقْتِ وَالْمُؤَالَهَ لِذَائِمِ الْحَدَثِ

*Atinya : Syarat dari wudhu ada 10 diantaranya yaitu : Islam, Tamyiz (dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk), Suci atau bersih dari haidh dan nifas, Bersih dari segala sesuatu yang dapat menghalangi air meresap ke kulit, Tidak ada anggota wudhu yang merubah air suci, Memahami wajib dalam berwudhu, Tidak meyakini sunnah sebagai wajib wudhu, Air yang digunakan suci, Sudah dalam masuk waktu, dan Muwalah bagi yang sering berhadats.*<sup>93</sup>

<sup>93</sup> Kitab Safinatun Najah Bab Wudhu (Thaharah) h. 33

Makna dari hadist fiqh di atas menjelaskan bahwa salah satu syarat sah dari wudhu adalah bersih dari segala sesuatu yang dapat menghalangi air meresap ke dalam kulit. Disini sudah jelas bahwa apa yang disampaikan Ustadz Das'ad Latif benar adanya, lipstik atau bedak yang tebal dapat menghalangi meresapnya air ke dalam kulit, hal ini membuat wudhunya menjadi tidak sah. Bahkan berkaitan dengan hal ini, ada hadist yang berbunyi :

عَنْ جَابِرٍ أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ أَنَّ رَجُلًا تَوَضَّأَ فَتَرَكَ مَوْضِعَ ظُفْرِ عَلَى قَدَمِهِ فَأَبْصَرَهُ النَّبِيُّ ﷺ فَقَالَ « اِرْجِعْ فَأَحْسِنْ وُضُوءَكَ ». فَرَجَعَ ثُمَّ صَلَّى

*Artinya : Dari Jabir, ‘Umar bin Al-Khatthab mengabarkan bahwa ada seseorang yang berwudhu kemudian bagian kuku di kakinya tidak terbasuh oleh air, kemudian Nabi SWT melihatnya dan berkata, “Ulangilah, perbaguslah wudhumu”. Kemudian ia pun mengulangi dan kembali shalat.<sup>94</sup>*

Maka dari bunyi hadist yang keduaupun sudah jelas bahwa ketika berwudhu sampai bagian kuku yang tidak terbasuh oleh air saja dapat menjadikan wudhu itu tidak sah apalagi jika memakai make up seperti lipstik dan bedak yang tebal, maka hal semacam itu harus mengulangi kembali wudhunya.

<sup>94</sup> Lihat riwayatnya dalam ‘Umar bin Al-Khatthab, *Ensiklopedi Hadits (Adhawaus Sunnah, Jilid 1*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2017), h. 124

**Tabel 1.6 Penyajian Data  
Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif**

|  |
|--|
| Objek  |
|   |
| Tanda  |
| <p>Besok kalau marahki, janganki gampang bilang talak. Begitu Pak Haikal bilang talak, nda boleh dimain-mainkan itu. Kata yang tidak boleh dipermainkan laki-laki dan perempuan adalah kata talak.</p> |
| Kategori : Syariah   |
| <p>Interpretant :</p> <p>Terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai syariah yang menjelaskan tentang bagaimana seorang suami yang mempunyai hak atas talak dalam pernikahan.</p>                  |

**(Penjelasan dari tabel 1.6)** Dari tayangan ceramah menit ke 23:54 terdapat tanda yang memiliki

pesan dakwah nilai syariah yang menjelaskan tentang bagaimana seorang suami yang mempunyai hak atas talak dalam pernikahan. Ustadz Das'ad Latif juga menyampaikan bahwa dalam rumah tangga istri maupun suami jangan pernah mempermainkan kata-kata talak. Mengapa demikian, karena kata talak sudah diucapkan satu, dua bahkan sampai tiga kali maka pernikahan tersebut dikatakan sudah bercerai. Jika seorang suami mengatakan kata talak kepada istrinya, maka jatuhlah talak tersebut kepada istrinya, meskipun suami mengatakannya dalam keadaan tanpa niat, atau sekedar bercanda. Hal ini sebagaimana bunyi HR. Abu Hurairah r.a.

ثَلَاثٌ جِدُّهُنَّ جِدٌّ، وَهَزُّهُنَّ جِدٌّ: النِّكَاحُ وَالطَّلَاقُ، وَالرَّجْعَةُ

*Artinya : Tiga hal yang bila dikatakan dengan sungguh-sungguh akan jadi dan bila dikatakan dengan main-main akan jadi pula, yaitu nikah, talak dan rujuk.*<sup>95</sup>

Karenanya dalam menjalin kehidupan berumah tangga ketika ada masalah jangan mudah atau gampang dalam mengucapkan kalimat talak, baik itu istri maupun suami. Karena resiko yang akan di dapat pun juga berat.

---

<sup>95</sup> Lihat riwayatnya dalam Abu Hurairah ra, *Ensiklopedi Hadits (Adhawaus Sunnah, Jilid 2*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2017), h. 276



### 3. Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif Berdasarkan Akhlak

**Tabel 1.7 Penyajian Data  
Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif**

|  |
|--|
| Objek  |
|   |
| Tanda  |
| <p>Bagaimana memunculkan sabar itu? Resepnya, ketika ada masalahmu, jangan kau bandingkan keluargamu dengan orang lain. Jangan kau bandingkan rumah tanggamu dengan rumah tangga orang lain. Karena masing-masing pasti ada masalahnya. Sabar itu ketika ada masalah, apa kita ucapkan? <i>Allazina iza asabat-hum musibah, qalu inna lillahi wa inna ilaihi raji'un</i>. Sudah.</p> |
| Kategori : Akhlak  |
| <p>Interpretant :<br/>Terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai akhlak tentang kesabaran.</p>  |

**(Penjelasan dari tabel 1.7)** Dari tayangan ceramah detik ke 11:27 terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai akhlak yang menjelaskan perihal kesabaran. Terutama sabar ketika menghadapi masalah dalam rumah tangga, Ustadz Das'ad Latif mengatakan cara menerapkan sabar di dalam rumah tangga yaitu dengan tidak membandingkan keluarga kita dengan orang, karena tentunya setiap keluarga atau setiap rumah tangga mempunyai masalah yang berbeda-beda.

وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

*Arinya : “Sesungguhnya Kami akan memberikan balasan pada orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan“.* (QS. An-Nahl [16] : 96).<sup>96</sup>

Dengan bersabar dalam menghadapi coban dalam rumah tanggakan menjadikan penenang. Tentu saja hampir semua orang, ataupun semua rumah tangga pasti mengalami berbagai macam permasalahan dalam kehidupan. Kata sabar menjadi ungkapan yang sering terucap saat seseorang terkena cobaan hidup. Mudah memang mengatakan sabar saat mendapat masalah, namun sabar memang bisa dikatakan sulit untuk dipraktikkan apalagi untuk orang-orang yang mudah terpancing emosi. Sering sekali orang beranggapan jika sabar ada batasnya, namun ada juga yang mengatakan jika sabar tak ada batasnya. Maka kesimpulannya hanya orang-orang yang berjiwa besar dan lapang yang mampu mengendalikan emosi dan menerapkan sikap sabar dalam kehidupan

---

<sup>96</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010 ), h. 278

sehari-hari. Ketikan endapat cobaan, berusahalah sebisa mungkin unuk menenangkan hati dan pikiran.

**Tabel 1.8 Penyajian Data  
Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif**

|   |
|---|
| Objek   |
|    |
| Tanda   |
| <p>Ada orang bapaknya baik, anaknya bajingan. Bapaknya Nabi, anaknya membangkang; Nabi Nuh. Ada orang bapaknya tidak baik, anaknya jadi Nabi. Siapa? Ibrahim AS. Jadi keturunan tidak boleh menjadi patokan utama. Sebab apa? Dia tidak menjadi mutlak.</p> |
| Kategori : Akhlak   |
| <p style="text-align: center;">Interpretant :</p> <p>Terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai akhlak yang menjelaskan kita sebagai manusia hendaknya jangan melihat dari sifat seseorang dari segi luarnya apalagi sampai keturunannya.</p>          |

**(Penjelasan dari tabel 1.8)** Dari tayangan ceramah menit ke 3:07 terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai akhlak yang menjelaskan kita sebagai manusia hendaknya jangan melihat dari sifat watak dan seseorang dari segi luarnya apalagi sampai keturunannya. Kendati demikian Ustadz Das'ad Latif juga mencontohkan beberapa seperti contoh “Bapaknya tidak baik, anaknya jadi Nabi yaitu Ibrahim AS”. Ini merupakan pembelajaran untuk kita semua agar tidak melihat seseorang dari mana dan bagaimana keluarganya. karena sudah jelas hal itu tidak menjadi mutlaq.

Dalam kisah para Nabi, tentang sejarah kehidupan Nabi Ibrahim contohnya, kita tahu Nabi Ibrahim adalah Nabi yang termuda yang dalam kehidupannya diwarnai dengan berbagai cobaan yang berat. Sampai-sampai Ibrahim dijuluki dengan *ulul azmi* yaitu rasul pilihan yang melewati ujian yang sangat berat. Salah satu cobaan tersebut yaitu ketika Nabi Ibrahim harus berbesar hati diperintah untuk menyembelih anak tersayangnya, Ismail AS, hal itu dilakukan untuk menunjukkan tingkat kepatuhan serta ketataan yang dijalankan atas nama Allah SWT. dari salah satu coban Nabi Ibrahim di atas, kemudian Nabi Ibrahim AS meminta kepada Allah SWT agar diberikan keturunan yang ahli dalam mendirikan shalat, dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۗ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ

*Artinya : “Ya Tuhanku, jadikanlah aku serta anak dan cucuku menjadi orang-orang yang tetap mendirikan*

*shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku*". (QS. Ibrahim [14] : 40).<sup>97</sup>

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

*Artinya: "Ya Tuhan kami, berikanlah ampun untuk aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab yaitu di hari kiamat kelak". (QS. Ibrahim [14] : 41).*<sup>98</sup>

Ayat yang pertama Nabi Ibrahim meminta agar anak cucunya menjadi anak yang takut dalam meninggalkan shalat, dan ayat yang kedua Nabi Ibrahim memohon ampun atas segala dosa yang diperbuat serta kedua orang tuanya.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan perihal keturunan memang benar tidak menjadikan mutlaq dan tidak dijadikan patokan, tetapi dengan kita banyak berdoa seperti doa yang dicontohkan Nabi Ibrahim di atas hal demikian merupakan ikhtiar bagi kita sejak dini dalam mendoakan anak cucu kita di kemudian hari, serta berdoa memohon ampun atas dosa kita dan orang tua kita yang telah kita semua perbuat.

Maka ketika menikahi seorang wanita jangan kau cari hanya karena keturunannya dari mana dan bagaimana, memang diperbolehkan seperti itu, tetapi yang menjadi utama adalah nikahilah wanita karena agamanya, karena ketaqwaannya terhadap Allah SWT.

---

<sup>97</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010 ), h. 260

<sup>98</sup> Ibid, h. 260

**Tabel 1.9 Penyajian Data  
Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif**

|  |
|--|
| Objek  |
|   |
| Tanda  |
| <p>Apa sebabnya? Lebih banyak dia di facebook, di WhatsApp, oh dia share fotonya temannya reuni sama cowok, ada suaminya, nda (tidak) menghargai laki-laki. Masa' ko (kau) pergi foto berdua, ko share di facebookmu baru ada suamimu. Ko tidak hargai perasaan suamimu itu.</p> |
| Kategori : Akhlak  |
| <p>Interpretant :</p> <p>Terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai akhlak yang menjelaskan, bagaimana sepatutnya seorang istri menghormati seorang suami.</p>  |

**(Penjelasan dari tabel 1.9)** Dari tayangan ceramah menit ke 14:48 terdapat tanda yang memiliki

pesan dakwah nilai akhlak yang menjelaskan, dalam media internet yang semakin berkembang ini tentu banyak inofasi dan layanan yang modern pula, hal ini membuat masyarakat atau pengguna internet banyak banyak memiliki media sosial. Media sosial itupun macam-macam seperti instagram ,whatsapp, facebook, twitter dan masih banyak lagi. Dengan adanya hal tersebut banyak orang mempergunakan sosial media sebagai sarana berdakwah maupun jual beli, tetapi tidak menutup kemungkinan di sebagian orang yang menggunakan media sosial sebagai tempat atau ajang pameran ataupun tempat curhat. Oleh karenanya kita sebagai pengguna internet harus bijak dalam menggunakannya.

Di dalam kehidupan berumah tangga yang menjadi tulang punggung keluarga adalah seorang suami, maka sudah sepatutnya jika seorang istri harus menghormati atau menghargai suaminya atau dalam artian mempunyai akhlak yang baik terhadap suami. Dalam ikatan pernikahan tentu sudah banyak dijelaskan di dalam Al-Qur'an maupun Hadist yang menjelaskan tentang hak dan kewajiban suami dan istri. Maksud dari Pesan Dakwah yang disampaikan Ustadz Das'ad Latif di atas, seperti ada pada sebuah hadist yang berbunyi :

إِذَا صَلَّتِ الْمَرْأَةُ حَمْسَهَا، وَصَامَتْ شَهْرَهَا، وَحَصَّنَتْ فَرْجَهَا،  
وَأَطَاعَتْ بَعْلَهَا، دَخَلَتْ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شَاءَتْ

*Artinya : “Jika seorang wanita melaksanakan shalat lima waktu, dan melaksanakan puasa pada bulannya, dan menjaga kemaluannya, serta mentaati*

*suaminya, maka wanita tersebut akan masuk surga dari pintu mana saja ia kehendaki”.*<sup>99</sup>

Suami merupakan surga atau neraka bagi seorang istri, kenapa demikian, karena keridhoan suami juga menjadi keridhoan Allah SWT. Maka istri yang tidak diridhoi oleh suaminya karena tidak taat, hal itu dapat menjadikan sebagai wanita yang durhaka dan kufur nikmat. Ada sebuah kisah, ketika Rasulullah SAW dan para sahabat sedang melakukan shalat gerhana matahari dengan sangat panjang kemudian beliau melihat surga dan neraka. Ketika melihat neraka, beliau bersabda :

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ،  
عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ قَالَ النَّبِيُّ ﷺ " أُرِيْتُ  
النَّارَ فَإِذَا أَكْثَرُ أَهْلِهَا النِّسَاءُ يَكْفُرْنَ ". قِيلَ أَيَكْفُرْنَ بِاللَّهِ قَالَ "  
يَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ، وَيَكْفُرْنَ الْإِحْسَانَ، لَوْ أَحْسَنْتَ إِلَى إِخْدَاهِنَّ الدَّهْرَ  
ثُمَّ رَأَتْ مِنْكَ شَيْئًا قَالَتْ مَا رَأَيْتُ مِنْكَ خَيْرًا قَطُّ " .

*Dikisahkan oleh Ibn 'Abbas, Nabi berkata: “Aku ditunjukkan Api Neraka dan mayoritas penghuninya adalah wanita yang tidak tahu berterima kasih” Ditanyakan, "Apakah mereka kafir kepada Allah?" (atau apakah mereka tidak bersyukur kepada Allah?) Dia menjawab, "Mereka tidak berterima kasih kepada suami mereka dan tidak berterima kasih atas nikmat dan kebaikan (amal amal) yang dilakukan kepada mereka. Jika Anda selalu baik (baik hati) kepada salah satu dari*

<sup>99</sup> Lihat riwayatnya dalam Ibnu Hibban dari Sahabat Abu Hurairah r.a, *Ensiklopedi Hadits (Adhawaus Sunnah, Jilid 2, (Jakarta : Darus Sunnah, 2017), h. 259*



*mereka dan kemudian dia melihat sesuatu dalam dirimu (bukan yang dia sukai), dia akan berkata, 'Aku tidak pernah menerima kebaikan apapun darimu'".<sup>100</sup>*

Dalam bunyi hadist yang kedua ini sudah sangat jelas bagaimana akibat jika seorang istri tidak menghargai dan menghormati seorang suami.



---

<sup>100</sup> Lihat riwayatnya dalam Ibnu Abbas, *Ensiklopedi Hadits (Adhawaus Sunnah, Jilid 3*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2017), h. 398

**Tabel 1.10 Penyajian Data  
Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif**

|  |
|--|
| Objek  |
|   |
| Tanda  |
| <p>Ketika sekarang kalau mau ki bahagia, jangan meki konsultasi psikolog. Rumusnya gampang, <i>birrul walidain</i>, hargai orang tua ta. Tidak ada rumah tangga yang bahagia kalau kurang ajar sama orang tuanya, pasti itu.</p> |
| Kategori : Akhlak  |
| <p>Interpretant :<br/>Terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai akhlak yang menjelaskan tentang <i>birrul walidain</i> yaitu menghormati orang tua.</p>  |

**(Penjelasan dari tabel 1.10)** Dari tayangan ceramah menit ke 17:19 terdapat tanda yang memiliki

pesan dakwah nilai akhlak yang menjelaskan tentang *birrul walidain* yaitu menghormati orang tua. Dengan adanya menghormati kedua orang tua maka hidupnya akan bahagia. Konteks dalam menghormati kedua orang tua bukanlah anjuran apalagi sunah, tetapi dalam Al-Qur'an mewajibkan bagi seorang anak untuk berbakti kepada orang tua. Ayat Al-Qur'an yang sering kita jumpai mengenai hal tersebut yaitu :

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عَنْكَ  
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا  
كَرِيمًا

*Artinya : Dan Allah telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada kedua orang tuamu dengan sebaik-baiknya. Jika ibu atau bapak mu atau kedua-duanya sudah lanjut usia dalam membesarkanmu, maka jangan sekali-kali kamu mengatakan kepada kedua orang tuamu dengan perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak kedua orang tuamu, ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. (QS. Al-Isra' [17] : 23).*<sup>101</sup>

Kesimpulan dari isi pesan dakwah di atas yang dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an yaitu dalam kehidupan berumah tangga ataupun belum berumah tangga, tidak ada batasan untuk kita berhenti berbakti kepada orang tua. Karena berbakti kepada orang tua wajib bagi anak hingga hari kiamat nanti, walaupun kedua orang tua kita sudah meninggal dengan terus mendoakannya maka hal demikian

<sup>101</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010 ), h. 284

kita masih di anggap menjalankan berbakti kepada orang tua. Karena dengan berbakti kepada orang tua kita akan mendapat kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

**Tabel 1.11 Penyajian Data  
Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif**

|   |
|---|
| Objek   |
|    |
| Tanda   |
| <p>Biasanya kalau ada acara begini, banyak yang apa? Banyak datang bawa dosa, pulang bawa dosa. Kenapa dosa? Na celah semua orang. Mulai kuenya, na buka, de'naceritai (tidak diceritakan) tapi mata dan bibirnya. Itu, na celah.</p> |
| Kategori : Akhlak   |
| <p>Interpretant :</p> <p>Terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai akhlak yang menjelaskan bagaimana hendaknya sikap kita terhadap sesama manusia, yaitu dengan tidak</p>   |

menghina atau mencela orang lain dalam perihal apapun.

**(Penjelasan dari tabel 1.11)** Dari tayangan ceramah menit ke 21:42 terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai akhlak yang menjelaskan bagaimana hendaknya sikap kita terhadap sesama manusia, yaitu dengan tidak menghina atau mencela orang lain dalam perihal apapun. Karena hal tersebut sangat tidak disukai oleh Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا  
 خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا  
 أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ  
 يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain karena boleh jadi mereka yang diperolok-olokkan lebih baik dari mereka yang mengolok-olok dan jangan pula perempuan-perempuan mengolok-olokkan perempuan lain, karena boleh jadi perempuan yang diperolok-olokkan lebih baik dari perempuan yang mengolok-olok. Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah panggilan yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. (QS. Al-Hujarat [49] : 11).<sup>102</sup>*

<sup>102</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010 ), h. 516

Makna dari ayat diatas yaitu Allah SWT menyebutkan apa yang sepatutnya dilakukan orang mukmin terhadap Allah SWT, juga terhadap Nabi serta kepada orang yang tidak patuh kepada Allah dan Nabi, yaitu golongan orang fasik. Kemudian Allah juga menyebutkan apa yang sepatutnya dilakukan oleh sesama mukmin lainnya, yaitu dengan tidak mengolok-olok orang mukmin lainnya, menghina dengan celaan yang buruk, karena perbuatan demikian sangatlah tidak baik dan tercela. Perbuatan kita terhadap orang lain adalah sebuah cerminan yang akan kembali kepada diri kita sendiri. Oleh karenanya jangan pernah menghina ataupun mencela orang lain, dan ketika kalian tidak bertaubat maka hal demikian sama saja kamu (yang mengolok-olok atau mencela) telah berbuat buruk pada dirinya sendiri yaitu sama saja melakukan dosa besar.

Oleh karenanya isi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Das'ad Latif mengandung nilai akhlak yaitu dengan tidak mencela, menghina, ataupun mencemooh orang lain, karena sungguh hal tersebut merupakan hal yang tidak disukai oleh Allah SWT, dan Allah pun telah menjamin di dalam Al-Qur'an dengan ancaman yang sangat mengerikan. Didalam potongan surat Al-Humazah ayat 5 sampai 9 menerangkan bagaimana keadaan neraka bagi prang-orang yang suka mencela sesama manusia terutama umat muslim.

**Tabel 1.12 Penyajian Data  
Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif**

|  |
|--|
| Objek  |
|   |
| Tanda  |
| Biasanya kalau ada acara begini, banyak praktek mubazir. Ada itu mubazir. Itu terutama air gelas. Belum pi habis toddo' mi sede (tusuk lagi).                  |
| Kategori : Akhlak  |
| Interpretant :   |
| Terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai akhlak yang menjelaskan tentang tidak membolehkannya mubazir yaitu menyia-nyiakan atau membuang-buang sesuatu, |

**(Penjelasan dari tabel 1.12)** Dari tayangan ceramah menit ke 22:56 terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai akhlak yang menjelaskan tentang tidak membolehkannya mubazir yaitu menyia-nyiakan atau

membuang-buang sesuatu, seperti contoh makanan. Mungkin terlihat sepele memang tetapi dalam Islam melarang perbuatan mubazir. Seperti bunyi ayat berikut ini:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰزِيۡتَكَ مِمَّا عِنۡدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوۡا وَشَرِبُوۡا وَاَلَّا تُسْرِفُوۡا ؕ  
 اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيۡنَ

*Artinya : Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah setiap memasuki masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-A'raf [7] : 31).*<sup>103</sup>

Makna dari ayat di atas adalah Allah SWT memerintahkan agar mengenakan pakaian yang dapat menutupi auratnya, yaitu dengan pakaian yang suci dan bersih. Pada saat kalian melaksanakan shalat ataupun melaksanakan tawaf. Kemudian Allah juga memerintahkan untuk makan dan minumlah apa saja yang halal tapi jangan berlebihan sampai-sampai merasa terlalu kenyang hingga akhirnya membuang makanan tersebut. Jangan sampai kita makan makanan yang haram dan masih makan dengan cara berlebihan. Karena Allah, tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas-batas dari wajar.

<sup>103</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010 ), h. 154



## 1. Perspektif Teori

### a) Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif

Pesan dakwah dalam ceramah disampaikan Ustadz Das'ad Latif berupa ucapan secara lisan berbentuk ceramah tatap muka dengan para audien di sebuah acara pernikahan. Dalam lingkup istilah dakwah, pesan dakwah atau materi dakwah merupakan isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dakwah juga bisa diartikan sebagai jenis pelaksanaan, penyampaian sebuah pesan dari seorang mubaligh kepada seorang mad'u yang mana pesan tersebut bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Ustadz Das'ad Latif memperkuat isi pesan dakwah menggunakan hadis nabi Muhammad dan ayat Al-Qur'an. Dengan adanya Hadis nabi Muhammad dan ayat Al-Qur'an dapat menambah keimanan dan keyakinan para audien. Menurut Toto Tasmara, menjelaskan pesan dakwah harus bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Pernyataan tersebut bisa berupa tulisan, bisa berupa lisan. Sebuah materi yang akan disampaikan seorang dai terhadap mad'u, disebut dengan pesan dakwah.<sup>104</sup>

### b) Youtube sebagai media baru dakwah

Di dalam ceramah Ustadz Das'ad Latif menggunakan media youtube dalam penyebarannya, yang mana media youtube merupakan sebuah media baru dakwah.

Pirre Levy mengembangkan sebuah teori dari media baru, ia mengemukakan bahwa media baru adalah teori yang membahas tentang perkembangan

---

<sup>104</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) h. 43

suatu media. Terdapat dua pandangan di dalam media baru yaitu *Pertama*, pandangan dalam berinteraksi sosial dengan membedakan media seberapa dekat media yang digunakan dengan model interaksi tatap muka. *Kedua*, pandangan mengenai integritas sosial, pendekatan ini mengilustrasikan media bukan dalam bentuk interaksi, informasi, ataupun penyebarannya.<sup>105</sup>

Dalam hal ini Youtube memenuhi dari dua pandangan yang dijelaskan diatas. Maka media youtube sangatlah cocok untuk digunakan media baru dakwah di era modern ini.

### c) **Semiotik Charles Sanders sebagai pendekatan Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif**

Charles Sanders Peirce dikenal dengan model *triadic* dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini:<sup>106</sup>

1. *Representamen* adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
2. *Object* merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
3. *Interpretan* adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang yang dirujuk sebuah tanda.

Dari ketiga konsep diatas dapat diajabrkan bahwa Objek dari ceramah Ustadz Das'ad Latif tersebut yaitu berupa gambar ucapan dari tanda yang

---

<sup>105</sup> Fajar Ibnu, “*Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)*”, Jurnal Al-Khitabah, Vol. V, No. 2, November 2018 : 79-94

<sup>106</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), h. 22

ada, sedangkan tanda atau interpretan terdapat pada kata atau ucapan Ustadz Das'ad Latif yang mengandung nilai pesan akidah, syari'ah, dan akhlak. Sedangkan representamen menunjukkan pada bagaimana fungsi atau penjelasan dari sebuah tanda.

## 2. Perspektif Islam

### a) Unsur Tema Pesan Dakwah

Pesan dakwah Ustadz Das'ad Latif dalam ceramah yang berjudul Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup di channel YouTube Das'ad Latif terbagi menjadi tiga unsur tema pesan dakwah yaitu :

#### 1. Pesan Akidah (keimanan dan kepercayaan).

Akidah berasal dari bahasa arab *aqidah*, yang bentuk jamaknya adalah *aqa'id* dan berarti *faith*, belief (keyakinan dan kepercayaan). Namun menurut Louis Ma'luf adalah *mauqida' alayh alqalb wa al-dlamir*, yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan. Perkara yang wajib dibenarkan oleh hati, dan menjadi suatu kenyataan yang kokoh dan teguh, serta tidak tercampur dengan kebimbangan dan keraguan, maka disebut dengan Akidah. Dalam Ceramah Ustadz Das'ad Latif memiliki satu nilai pesan dakwah akidah. Dalam Al-Quran Penjelasan tentang akidah yaitu :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ  
وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ  
وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ

وَأَتَى الزُّكُوَّةَ وَالْمُؤْتُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي  
 الْبَأْسَاءِ وَالصَّرَاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ  
 هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (QS. Al-Baqarah[2] : 177)<sup>107</sup>

## 2. Pesan Syari'ah

Syari'ah memiliki arti “jalan tempat keluarnya air untuk minuman” atau *murid alma'*), kemudian dari orang arab penggunaan kata ini untuk implikasi jalan yang lurus. Namun jika digunakan dalam pembahasan hukum, akan menjadi “segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba-Nya sebagai jalan yang lurus dalam memperoleh kebahagiaan baik di dunia

<sup>107</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010 ), h. 123

maupun diakhirat”. Dalam Ceramah Ustadz Das’ad Latif di atas memiliki 4 nilai pesan syari’ah. Dalil Al-Qur’an yang menjelaskan tentang syari’ah sebagai berikut :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا

*Artinya : “Sembahlah Allah dan janganlah kalian mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun”.*<sup>108</sup>

### 3. Pesan Akhlak

Akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu. Tingah laku itu dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan baik, atau hanya sewaktu-waktu saja. Dalam ceramah Ustadz Das’ad Latif terdapat 6 nilai pesan akhlak. Salah satu Dalil Al-Qur’an tentang akhlak yaitu :

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

*Artinya: “Ya Tuhan kami, berikanlah ampun untuk aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab yaitu di hari kiamat kelak”.* (QS. Ibrahim [14] : 41).<sup>109</sup>

<sup>108</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010 ), h. 310

<sup>109</sup> Ibid, h. 123

### b. Dakwah Rasulullah SWT

Pada ceramah Ustadz Das'ad Latif dalam video yang diteliti oleh peneliti, Ustadz Das'ad Latif menyampaikan pesan-pesan dakwah menggunakan metode ceramah di depan para audiens. Sama dengan dakwah Rasulullah pada saat berdakwah secara terang-terangan menggunakan metode dakwah ceramah. bedanya hanya pada zaman Rasulullah banyak mendapatkan pertentangan tentang dakwah yang disampaikan. Ustadz Das'ad Latif dalam ceramahnya menggunakan bahasa yang tegas dan benar (Qaulan Sadidan) ketika memperkuat pesan dakwah dengan menggunakan Al-Qur'an dan hadis nabi Muhammad. Seperti halnya yang dijelaskan dalam Al-Qur'a dalam memakai qaulan sadidan di surah Al-Ahzab ayat 70 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.<sup>110</sup>*

---

<sup>110</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010 ), h. 746

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pendekatan analisis Semiotik Charles S.P terhadap pesan dakwah pada ceramah Ustadz Das'ad Latif di youtube dengan judul Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup, penulis menemukan kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Pesan Dakwah nilai Akidah  
Berupa keadaan Neraka Huthamah yang diperuntukkan bagi orang-orang yang suka mencela ataupun menghina.
2. Pesan Dakwah nilai Syari'ah
  - a) Berupa jangan meninggalkan shalat dapat menjadi penolongmu
  - b) Berupa anjuran menikahi wanita karena empat perkara yaitu karena kecantikkanya, keturunannya, kekayaannya, dan agamanya. akhlak, dan syariah.
  - c) Berupa syarat sah dalam berwudhu
  - d) Berupa dalam pernikahan baik wanita maupun laki-laki jangan mempermainkan kata talak
3. Pesan dakwah nilai Akhlak
  - a) Berupa akhlak yaitu Sabar
  - b) Menghargai seorang suami
  - c) Menghormati kedua orang tua
  - d) Jangan suka mencela atau menghina
  - e) Mubazir

Jadi dapat disimpulkan penelitian yang berjudul Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif Yang Berjudul Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup Dalam Ceramah Di Youtube memiliki pesan dakwah nilai Akidah, Syari'ah, dan Akhlak. Dan pesan Akhlak yang paling banyak disampaikan dibandingkan pesan syariah, dan akidah.

## **B. Saran**

Dengan hasil kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, peneliti menemukan adanya analisis perihal makna pesan dakwah dalam ceramah Ustadz Das'ad Latif di Youtube: Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup. Dengan terselesainya penelitian ini, peneliti berharap adanya saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan oleh pihak-pihak terkait, khususnya untuk peneliti.

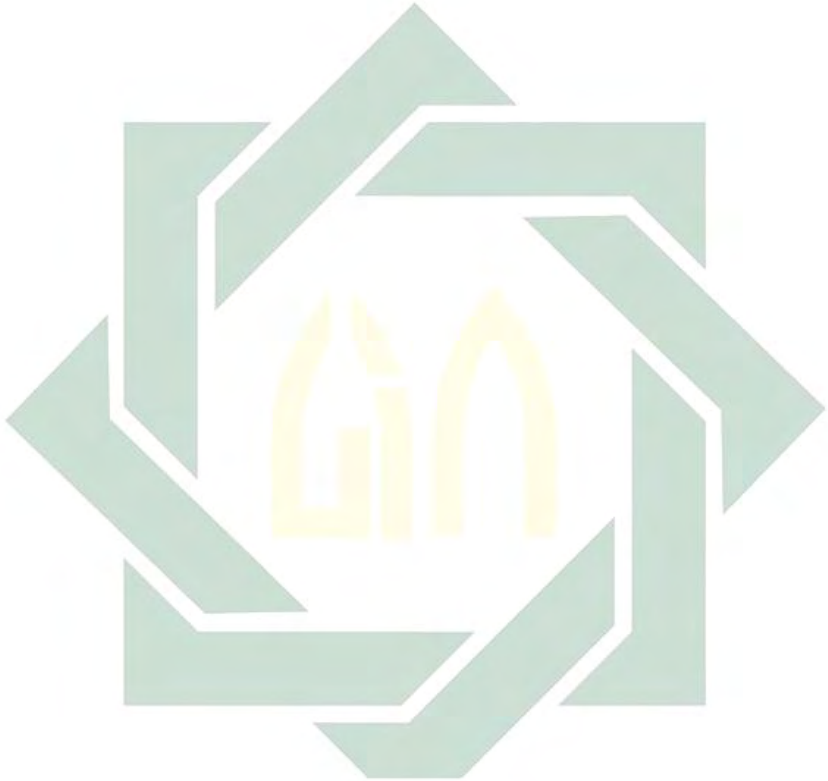
1. Untuk para da'i atau pendakwah, dapat menggunakan media sosial seperti Youtube agar mudah untuk menyebarkan dakwahnya dan dapat dilihat oleh siapapun dan kapanpun.
2. Bagi para pembaca, lebihmeerdalam lagi hasil dari penelitian ini dengan teliti dan cermat, dikarenakan peneliti menyadari adanya kekurangan dalam hasil penelitian ini.
3. Bagi institusi khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, diharapkan mampu menemukan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan komunikasi ini dengan hal-hal yang baru, ilmiah, dan aktual.
4. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, diharapkan mampu mengembangkan serta menggunakan ilmu pengetahuannya agar bermanfaat bagi bangsa dan negara. Serta dapat menyajikan produk positif yang layak dikonsumsi sebagai materi.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam hal ini, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan penelitian ini. Mulai dari melihat video ceramah Ustadz Das'ad Latif di Youtube yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" dengan durasi waktu 27 menit 32 detik. Kemudian peneliti menganalisis video tersebut dengan membuat transkrip tulisan dari video tersebut,



sampai menemukan kesimpulan pada penelitian ini. Namun peneliti belum bisa bertatap muka langsung dengan objek penelitian yaitu Ustadz Das'ad Latif karena keterbatasan waktu.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Abdul Aziz bin Muhammad Al-Luhaidan, bin Abdulah.  
Ensiklopedi Hadits (Adhawaus Sunnah) Jilid 1, 2, dan 3.  
Jakarta: Darus Sunnah, 2017.
- Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenamedia Group,  
2016.
- Al Hafidz, Ahsin W. *Kamus Ilmu Al Qur'an*. t.k: Amzah, 2005.
- Anshary, Isa. *Mujahid Dakwah*. Bandung: CV Diponegoro,  
1967.
- Baskoro, Adi. *Panduan Praktis Searching di Internet*. Jakarta:  
PT Trans Media, 2009.
- Bisri, Mustofa. *Saleh Ritual Saleh Sosial*. Bandung: Mizan,  
1995.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja  
Grafindo Persada, 1998.
- Danesi, Marcel. *Pengantar Memahami Semiotika Media*.  
Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Daulay, Hamdan. *Dakwah di tengah persoalan Budaya dan  
Politik*. Yogyakarta: Lesfi, 2001.
- Haidir, Abdullah. *Kajian Lengkap Tentang Shalat (Terjemah  
dari Sholatul-Mu'min fi Dau'il-Kitab was-Sunnah)*.  
Saudi Arabia: Al-Maktub At-Ta'awuni Liddah'wah Wal-  
Irsyad bis-Sulay, 2008.

- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Jumantoro, Totok. *Psikologi Dakwah*. t.k: Amzah, 2001.
- Kitab Safinatun Najah Bab Wudhu (Thaharah)
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhiddin, Asep. *Dakwah Dalam Perspektif Al Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Munir M dan, Ilahi Wahyu. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Nurdin, Ali dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Prihananto. *Komunikasi Dakwah*. Surabaya: Dakwah Digital Press, 2009.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Rahmad, Jalaluddin. *Retorika Modern*. Bandung: Akademia, 1982.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : Diponegoro, 2010.
- Sambas, Syukmadi. *Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Pers, 2004.

- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media, 2018.
- Subandji, Abdul Aziz dkk. *Jelajah Dakwah Klasik-Kontemporer*. Yogyakarta: Gama Media, 2006.
- Shihab, Quraisy. *Ensiklopedia Al Qur'an*. Jakarta: Kajian Kosakata, 1428.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sukir, Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.
- Susanto, Astrid S. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta, 1997.
- Syafaq, Hammis. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017.
- Syamsul Hadi, Mahfud. *Rahasia Keberhasilan Dakwah*. Surabaya: Ampel Suci, 1994.
- Syamhudi, Hasyim. *Manajemen Dakwah*. Surabaya: eLKAF, 2007.
- Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama 1997.
- Tinongan, Rahman dkk. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Tualeka, Hamzah. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Surabaya: Alpha, 2005.

Uchayana Effendi, Onong. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.

Vera, Nawiroh. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Cet kedua, Bogor: Ghalia, 2015.

Wahid, Fathul. *E-dakwah Melalui Internet*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2004.

Wahidin, Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Wahyu Wibowo, Indiwani Seto. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013.

Widjaya, A.W. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara, 1986.

#### E-JURNAL :

Arif Ramdan, Sulaeman dkk. 2020. Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh. Dalam Communication: Volume 11, No. 1 April.

Mustofa, Ali. 2020. Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi Dalam Kitab Tabsyir Al-Khallaq. Dalam Ilmuna: Volume. 2, No. 1 Maret.

Azizurahman, M dan Purnama, Hadi. 2017. Representasi Narsisme Dalam Iklan Sprite (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan Youtube Sprite Versi Kenyataan Gak Seindah Sosmed Selebriti-#OOTD).

Dalam e-Proceeding of Management: Volume 4, No.3  
Desember.

Ibnu, Fajar. 2018. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi  
Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media).  
Dalam Jurnal Al-Khitabah: Volume 05, No. 2 November.

Kamaluddin. 2016. Pesan Dakwah. Dalam Fithrah Jurnal  
Kajian Ilmu-ilmu Keislaman: Volume 02, No. 2  
Desember.

Mahendra, M Rangga. 2020. Youtube Sebagai Media  
Pembelajaran. Dalam Vocational Education of Building  
Construction: Volume 10, No. 2 Mei.

#### INTERNET :

Link Youtube video ceramah Ustadz Das'ad latif yang berjudul  
Ayo belajar memilih pasangan hidup di Youtube  
<https://youtu.be/CrQYJfnErJU>

Riwayat pendidikan, organisasi, pekerjaan, dan riwayat  
dakwah. <https://makassar.tribunnews.com/2020/11/20/biodata-ustadz-dasad-latif-dai-asal-makassar-yang-suruh-pulang-ribuan-jemaah-di-tanah-grogot-kaltim>

Profil Ustadz Das'ad Latif,  
<https://cariustadz.id/ustadz/detail/Dr.-H.-Das%E2%80%99ad-Latief>